

**PENERAPAN MEDIA *AUGMENTED REALITY* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM KELAS IV DI SDN 147 WONOREJO
KABUPATEN LUWU TIMUR**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

MUHAMMAD REZKY TASYRIF

21 0201 0125

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENERAPAN MEDIA *AUGMENTED REALITY* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM KELAS IV DI SDN 147 WONOREJO
KABUPATEN LUWU TIMUR**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

MUHAMMAD REZKY TASYRIF

21 0201 0125

Pembimbing:

- 1. Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag.**
- 2. M. Zuljalal Al Hamdany, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rezky Tasyrif
NIM : 21 0201 0125
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 16 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Rezky Tasyrif

21 0201 0125

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Penerapan Media *Augmented Reality* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV di SDN 147 Wonorejo Kabupaten Luwu Timur, yang ditulis oleh Muhammad Rezky Tasyrif Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102010125, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunafasyahkan pada hari Jumat, tanggal 04 Juli 2025 M bertepatan dengan 9 Muharram 1447 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 07 Juli 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|---|
| 1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Ketua Sidang |  |
| 2. Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. | Penguji I |  |
| 3. Subhan, S.Pd.I., M.Pd. | Penguji II |  |
| 4. Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag. | Pembimbing I |  |
| 5. M. Zuljalal Al Hamdany, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II |  |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ لَقَدْ جَاءَتْ رُسُلًا مِنَّا بِالْحَقِّ
وَنُودُوا أَنْ تَتَّخِذُوا الْجَنَّةَ أُورْثَتُمْوهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Segala puji syukur kepada Allah Swt. Karena berkat rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Media *Augmented Reality* Sebagai Sarana Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV di SDN 147 Wonorejo Luwu Timur”. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada Nabi junjungan umat Islam, Baginda Rasulullah saw. beserta keluarga dan sahabatnya yang telah membimbing seluruh umat manusia dengan risalah Islam.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat yang harus diselesaikan, guna menyanggah gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak walaupun masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, M. Hum. Selaku Wakil Rektor 2 Bidang Administrasi umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Takdir, S.H, MH., M.Kes. selaku Wakil Rektor 3 Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama IAIN

Palopo.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. selaku Wakil Dekan I, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. H. Taqwa, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
4. Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag. selaku Pembimbing I dan M. Zuljalal Al Hamdany, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, ilmu, masukan dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
5. Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Penguji I dan Subhan, S.Pd.I., M.Pd. selaku Penguji II yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan-masukan dalam penyelesaian skripsi.
6. Prof. Dr. Muhaemin, M.A. selaku Penasehat Akademik yang telah membantu dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
7. Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T. dan Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku tim validator yang telah memvalidasi instrumen penelitian.
8. Zainuddin S., S.E., M.AK. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak

membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepala sekolah Kholid Tarmidzi, S.Pd.I.,M.M, guru-guru beserta staf SDN 147 Wonorejo Luwu Timur yang telah memberikan izin serta bantuan dan bekerja sama dengan penulis dalam proses penelitian skripsi ini.
11. Peserta didik SDN 147 Wonorejo Luwu Timur yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
12. Terkhusus kepada orang tua tersayang Bapak Syarifuddin, S.Pd dan Ibu Hartati, S.AN, atas pengorbanan waktu, tenaga, serta materi dalam mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan kepada saudaraku yang telah memberikan semangat dan doa. Semoga kita terjaga dalam ketaatan.
13. Kepada teman seperjuangan Aldhy Abdullah, Ilham, Muh Adam Saputra, M.Faisal S, Nuzul Rahmatullah, dan Muh Khalid Hamsah yang telah membantu, saling menguatkan dan memotivasi serta memberikan masukan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca.

Palopo, 16 Mei 2025

Muhammad Rezky Tasyrif

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
وُ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hoola*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ... ا... -	<i>Fathah</i> dan <i>Alif</i> atau <i>Ya'</i>	Ā	A dan garis di atas
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>Ya'</i>	Ī	I dan garis di atas
و	<i>Dammah</i> dan <i>Wau</i>	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَات : *māta*

رَمِي : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْصَةَ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (-ّ-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعْمٌ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kaşrah (ى-), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*.

Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata

al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينُ اللَّهِ *dīnullāh billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), Dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal

nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, DAN DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-maṣlahah fī al- Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad Ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = *subhānahū wa ta'ālā*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

as = *'alaihi al-salām*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w = Wafat tahun

QS.../...:4 = QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imrān/3:4

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
HALAMAN Judul	ii
HALAMAN Pernyataan Keaslian	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN Transliterasi Arab dan Singkatan	vii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR Ayat	xvii
DAFTAR Hadist	xviii
DAFTAR Tabel	xix
DAFTAR Gambar	xx
DAFTAR Lampiran	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian yang Relevan	9
B. Landasan Teori	14
C. Kerangka Pikir	37
D. Hipotesis Tindakan	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Prosedur Penelitian	39
C. Sasaran Penelitian	43
D. Instrumen Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data	46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS Al-Alaq/96:1-5	2
Kutipan Ayat QS At-Tin/95:1-8	33

DAFTAR HADIST

Kutipan Hadist Silaturahmi	35
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan	12
Tabel 3.1 Rubrik Penilaian	47
Tabel 4.1 Hasil Nilai Tes Pra Siklus	49
Tabel 4.2 Kategori Nilai Pra Siklus	50
Tabel 4.3 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus	51
Tabel 4.4 Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I	53
Tabel 4.5 Hasil Lembar Observasi Peserta Didik Siklus I	54
Tabel 4.6 Hasil Tes Siklus I	56
Tabel 4.7 Kategori Nilai Siklus I	57
Tabel 4.8 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I	58
Tabel 4.9 Hasil Lembar Observasi Guru Siklus II.....	59
Tabel 4.10 Hasil Lembar Observasi Peserta Didik Siklus II	60
Tabel 4.11 Hasil Tes Siklus II.....	61
Tabel 4.12 Kategori Nilai Siklus II.....	63
Tabel 4.13 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	37
Gambar 3.1 Alur Siklus Model Kemmis dan Mc Taggart	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Gambar Lokasi Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Penilaian Lembar Observasi Siklus I
- Lampiran 3 Hasil Penilaian Lembar Observasi Siklus II
- Lampiran 4 Modul Ajar
- Lampiran 5 Surat Penelitian
- Lampiran 6 Penyerahan Surat Izin Meneliti
- Lampiran 7 Surat Selesai Meneliti
- Lampiran 8 Validasi Ahli Instrumen
- Lampiran 9 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar
- Lampiran 10 Lembar Soal Pretest dan Posttest
- Lampiran 11 Media *Augmented Reality*
- Lampiran 12 Proses Mengajar
- Riwayat Hidup

ABSTRAK

Muhammad Rezky Tasyrif, 2025. “Penerapan Media *Augmented Reality* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV di SDN 147 Wonorejo Kabupaten Luwu Timur.” Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh A. Riawarda dan M. Zuljalal Al Hamdany.

Skripsi ini membahas tentang penerapan media *Augmented Reality* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas IV di SDN 147 Wonorejo Kabupaten Luwu Timur. Penelitian bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan media *Augmented Reality* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas IV di SDN 147 Wonorejo Kabupaten Luwu Timur. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Mc Taggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian terdiri 19 peserta didik kelas IV di SDN 147 Wonorejo Kabupaten Luwu Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara hasil belajar dan aktivitas belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Augmented Reality* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik antar siklus. Pada pra siklus nilai rata-rata hasil belajar peserta didik diperoleh 66,84 dengan ketuntasan 26,31%. Pada siklus I terjadi peningkatan rata-rata menjadi 75,78 dengan ketuntasan 57,89% dan pada siklus II terjadi peningkatan rata-rata mencapai 81,57 dengan ketuntasan 100%. Dengan demikian, media *Augmented Reality* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SDN 147 Wonorejo Kabupaten Luwu Timur.

Kata kunci: Media *Augmented Reality*, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
10/07/2025	

ABSTRACT

Muhammad Rezky Tasyrif, 2025. *“The Implementation of Augmented Reality Media to Improve Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education for Grade IV at SDN 147 Wonorejo, East Luwu Regency.”*
Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Supervised by A. Riawarda and M. Zuljalal Al Hamdany.

This thesis discusses the implementation of Augmented Reality (AR) media to improve student learning outcomes in Islamic Religious Education for fourth-grade students at SDN 147 Wonorejo, East Luwu Regency. The study aims to examine the improvement in students' learning outcomes through the use of Augmented Reality media in the aforementioned subject and context. This research employs Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, conducted over two cycles. The subjects of the research were 19 fourth-grade students at SDN 147 Wonorejo. Data collection techniques included observation, tests, and documentation. The data were analyzed in terms of learning outcomes and learning activities. The findings show that Augmented Reality media is effective in enhancing student learning outcomes across the cycles. In the pre-cycle, the average score was 66.84 with a mastery level of 26.31%. In Cycle I, the average increased to 75.78 with 57.89% mastery, and in Cycle II, it further improved to 81.57 with 100% mastery. Therefore, Augmented Reality media proves to be highly effective in improving students' learning outcomes at SDN 147 Wonorejo, East Luwu Regency.

Keywords: Augmented Reality Media, Learning Outcomes, Islamic Religious Education

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
10/07/2025	

الملخص

محمد رزقي تشریف، ٢٠٢٥. "تطبيق وسيلة الواقع المعزز لتحسين نتائج تعلم التلاميذ في مادة التربية الإسلامية للصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٤٧ (SDN 147) وونوريجو، منطقة لووو الشرقية". رسالة جامعية لشعبة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية والعلوم العلمية، الجامعة الإسلامية الحكومية (IAIN) فالوفو. بإشراف: أندي ريا وردة ومحمد ذو الجلال الحمداني.

تناول هذه الرسالة تطبيق وسيلة الواقع المعزز لتحسين نتائج تعلم التلاميذ في مادة التربية الإسلامية للصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٤٧ (SDN 147) وونوريجو بمنطقة لووو الشرقية. وتهدف هذه الدراسة إلى معرفة مدى تحسين نتائج التعلم لدى التلاميذ من خلال استخدام وسيلة الواقع المعزز في مادة التربية الإسلامية للصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٤٧ (SDN 147) وونوريجو بمنطقة لووو الشرقية. ونوع هذه الدراسة هو البحث الإجرائي الفصلي باستخدام نموذج "كيميس وماك تاغارت"، وقد تم تنفيذه في دورتين. وتتكون وحدات البحث من ١٩ تلميذاً من الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٤٧ (SDN 147) وونوريجو بمنطقة لووو الشرقية. وتشمل أدوات جمع البيانات كلاً من الملاحظة، والاختبار، والتوثيق. وتم تحليل البيانات من خلال نتائج التعلم ونشاطات التعلم. وأظهرت نتائج الدراسة أن وسيلة الواقع المعزز فعالة في تحسين نتائج التعلم لدى التلاميذ بين الدورات. ففي ما قبل الدورة، بلغ متوسط النتائج ٦٦,٨٤ بنسبة إنجاز بلغت ٢٦,٣١٪، وارتفع في الدورة الأولى إلى متوسط ٧٥,٧٨ بنسبة إنجاز ٥٧,٨٩٪، ثم ارتفع في الدورة الثانية إلى متوسط ٨١,٥٧ بنسبة إنجاز ١٠٠٪. وبذلك، فإن وسيلة الواقع المعزز فعالة جداً في تحسين نتائج التعلم لدى التلاميذ في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٤٧ (SDN 147) وونوريجو، منطقة لووو الشرقية.

الكلمات المفتاحية: وسيلة الواقع المعزز، نتائج التعلم، التربية الإسلامية

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
١٥/٥٦/٢٥٢٥	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga formal yang mempunyai misi pendidikan. Sekolah memiliki peran yang sangat penting menjadi sarana pertukaran pendapat antar peserta didik. Guru juga hendak memastikan bahwa pembelajaran yang disampaikan selalu cukup untuk menarik minat peserta didik, karena tidak jarang anak-anak menganggap pembelajaran yang disampaikan pendidik tidak berguna.¹

Keterlaksanaan pembelajaran merupakan hasil interaksi komponen-komponen dan ciri-ciri khas yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran.² Penekanan pada pembelajaran yang mengarah pada pengetahuan dan keterampilan yang bertujuan untuk berkembang secara spiritual dan sosial, keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang memiliki etika luhur, kebugaran, pengetahuan, dan keahlian. kreatif dan mandiri. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik serta bertanggung jawablah atas pembelajaran anda sendiri.³

Peran guru mengacu pada bagaimana guru dapat memahami dan menentukan batasan-batasan yang harus dihormati peserta didik ketika

¹Sulfikram Sulfikram et al., "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Kegiatan Extrakurikuler Rohani Islam Di SMAN 2 Palopo," *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 3 (2023): 161–70.

²Subhan, Subhan. "Konsep Ilmu Pengetahuan (Sains) Dalam Al-Qur'an Dan Kaitannya Dengan Pendidikan Sains Untuk Anak Usia Dini (Literature Study untuk Mata Kuliah Islam dan Sains Pada Prodi PIAUD IAIN Palopo)." *Tunas Cendekia: Jurnal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2022): 253-262.

³S Salmilah, "Implementasi Pembelajaran Blended Learning pada Mata Kuliah TIK untuk Meningkatkan Kompetensi TIK Mahasiswa FTIK IAIN Palopo," *Jurnal Pendidikan Refleksi* 10, no. 3 (2021): 237–46.

mengorganisasikan dan mengkomunikasikan materi serta melaksanakan proses pembelajaran.⁴ Sebagai guru profesional, guru harus mempunyai informasi yang cukup mengenai perkembangan kognitif peserta didiknya. Konfigurasi ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan kemampuan berpikir peserta didiknya.⁵

Namun dalam pandangan islam tujuan dari pendidikan itu sendiri tertuang pada Surah Al-Alaq ayat 1-5.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Terjemahnya:

1. “Bacalah dengan menyebut nama Tuhan yang telah menciptakan, 2. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah, 3. Bacalah, Tuhan yang Maha Pemurah, 4. Yang mengajarkan manusia melalui pena, 5. Dia mengajarkan kepada manusia yang sebelumnya tidak mengetahui”. (QS Al-Alaq/96:1-5).⁶

Dalam ayat-ayat diatas memberikan pemahaman bahwa salah satu tujuan Al-Qur’an adalah mendidik manusia melalui metode nalar serta sarat dengan kegiatan membaca, meneliti, mempelajari dan observasi, yang biasa dikenal dengan istilah tadabbur. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan Islam harus senantiasa

⁴Pribadi, Imam, and Makmur Makmur. "Peranan Penyuluh Agama Islam Terhadap Implementasi Pendidikan Moderasi Beragama." *Tamaddun* 26.1 (2025): 083-094.

⁵Muhammad Zuljalal Al Hamdany dkk., “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di Era Society 5.0,” *Jurnal Al-Qayyimah* 7, no. 1 (29 Juni 2024): 105–18, <https://doi.org/10.30863/aqym.v7i1.5519>.

⁶Kementerian Agama Indonesia, “*Al-Qur’an Al-Karim Dan Terjemahannya*”, (Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2018), 281.

mengacu pada pemahaman konsep dasar bahwa manusia mesti meyakini dirinya sebagai ciptaan Tuhan yang mulia, dan proses keyakinan dan ikhtiar maka manusia akan mendapatkan pola pendidikan yang jelas.⁷

Tafsir Ibnu Katsir tentang QS Al-Alaq menekankan pada perintah membaca (iqra') sebagai awal dari wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, dan juga sebagai perintah untuk mempelajari dan memahami tanda-tanda kebesaran Allah, baik melalui alam maupun Al-Qur'an. Surah ini juga menyoroti penciptaan manusia dari segumpal darah (alaq) dan kemuliaan Allah dalam mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.⁸

Media adalah alat untuk menyampaikan pesan, dan dalam konteks pembelajaran disebut sebagai media pendidikan.⁹ Penggunaan media sangat penting dan tanpanya, koordinasi kegiatan pembelajaran akan sulit terwujud. Media memiliki fleksibilitas yang memungkinkannya digunakan untuk semua tingkatan peserta didik dan segala jenis pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat mendorong peserta didik untuk mengambil tanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri dan mempertimbangkan dampak jangka panjang dari proses belajar.¹⁰

⁷Nurul Aswar. "Efektivitas Penerapan Metode Permainan terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Konsepssi* 11.2 (2022): 380-383.

⁸Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, M. Abdul Ghoffar E.M. dkk. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 10*, hal 385-391.

⁹Devi and Subhan, "Peningkatan Kemampuan Pengukuran Melalui Metode Pemecahan Masalah Dengan Media Konkret Pada Anak Kelompok B TK Madhani," *Jurnal Cikal Cendekia* 1, no. 1 (2020): 43-51.

¹⁰Hasriadi, St. Marwiyah, Muhammad Ihsan, Arifuddin, Muh. Yamin, Muh. Zuljalal Al-Hamdany, Dewi Mustika Putri "Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara. " *Madaniya* 4.2 (2023): 531-539.

Memfaatkan media pembelajaran memegang peranan krusial dalam meningkatkan prestasi akademis peserta didik dan mendorong motivasi belajar mereka. Hal ini karena media pembelajaran menjadi pondasi penting dalam mengembangkan pengetahuan, terutama bagi peserta didik yang tengah menempuh proses pembelajaran.¹¹

Augmented reality (AR) merupakan sebuah teknologi yang menggabungkan elemen-elemen dunia nyata dengan objek-objek virtual yang dihasilkan komputer. Teknologi ini memungkinkan pengguna untuk melihat dan berinteraksi dengan informasi digital dalam konteks lingkungan fisik mereka. Dengan menggunakan perangkat seperti smartphone atau kacamata khusus, pengguna dapat melihat objek 3D, video, dan data lainnya yang ditampilkan secara real-time di atas objek dunia nyata. AR tidak hanya memberikan pengalaman visual yang lebih kaya, tetapi juga memungkinkan pengguna untuk belajar, bekerja, dan bermain dengan cara yang lebih interaktif dan intuitif.¹²

Augmented reality bertujuan untuk mengembangkan teknologi yang memperbolehkan penggabungan secara realtime terhadap digital content yang dibuat oleh komputer dengan dunia nyata. *Augmented reality* memperbolehkan pengguna melihat objek maya dua dimensi atau tiga dimensi yang diproyeksi terhadap dunia nyata.

¹¹M Yusuf, M Shohibul Aziz, dan Mustafid Hamdi, "Pendidikan Islam Sebagai Agen Transformasi Di Era Vuca," *Jurnal Pikir: Jurnal Studi Pendidikan Dan Hukum Islam* 10, no. 1 (2024).

¹²Indah Purnama Sari dkk., "Pengenalan Bangun Ruang Menggunakan Augmented Reality sebagai Media Pembelajaran," *Hello World Jurnal Ilmu Komputer* 1, no. 4 (2022): 209–15, <https://doi.org/10.56211/helloworld.v1i4.142>.

Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh peserta didik setelah ia mengikuti kegiatan belajar. Hasil yang dicapai oleh peserta didik tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar. Selain itu, hasil belajar juga dapat diartikan sebagai hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.¹³

Berdasarkan hasil observasi awal tanggal 20 September 2024 peneliti di SDN 147 Wonorejo Kabupaten Luwu Timur, peserta didik kelas IV mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini terlihat dari masih adanya peserta didik yang berprestasi di bawah KKTP yang ditentukan. Nilai kelulusan minimal mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah 75. Peneliti menemukan 10 dari 19 peserta didik atau 53% peserta didik mendapat nilai dibawah KKTP.¹⁴ Hal ini mempengaruhi kemampuan pemahaman peserta didik. Peneliti menunjukkan masalah lainnya yaitu lebih sedikit peserta didik yang berpartisipasi dalam kegiatan proses belajar.

Hal ini terlihat dari perilaku yang peserta didik yang hanya menulis dan memperhatikan pelajaran yang diajarkan guru. Metode mengajar ceramah adalah satu-satunya yang digunakan guru untuk membuat peserta didik belajar. Hal ini berdampak pada kurangnya hasil peserta didik dalam mengikuti proses belajar.

Dari permasalahan ini peneliti menawarkan sebuah solusi melalui penerapan media *augmented reality*. Sebagaimana sebelumnya peneliti pernah

¹³A Arifuddin dan A R Karim, "Konsep Pendidikan Islam; Ragam Metode PAI dalam Meraih Prestasi," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 10, no. 1 (2021): 13–22.

¹⁴ Observasi di SDN 147 Wonorejo Luwu Timur, 'Kelas IV' 20 September 2024.

mencoba menggunakan media ini dan hasilnya memuaskan, serta peneliti juga telah menelusuri hasil riset, beberapa peneliti temukan bahwa media *augmented reality* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik diantara salah satu penelitian yang dilakukan Madella Devitri dkk, dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media *Augmented Reality* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VIII MTSN 1 Solok Selatan” Berdasarkan output “Test Statistics” diketahui Asymp.Sig(2-tailed) bernilai 0,001. Dasar pengambilan Keputusan pada uji Wilcoxon jika nilai Asymp.Sig < 0,05 maka hipotesis diterima, jika nilai Asymp.Sig 0,05 maka hipotesis ditolak. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *Augmented Reality* terhadap hasil belajar peserta didik serta media tersebut efektif digunakan dalam pembelajaran. Hasil belajar peserta didik kelas VIII mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam diterapkan pada kelas VIII 4 sebagai kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi yaitu 86,37 sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas VIII 3 sebagai kelas kontrol lebih rendah dengan rata-rata 82,89.¹⁵

Berdasarkan perihal tersebut maka peneliti merumuskan judul “Penerapan Media *Augmented Reality* Sebagai Sarana dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV di SDN 147 Wonorejo Kabupaten Luwu Timur.”

¹⁵Madella Devitri, Septrian Anugrah, dan Reni Kurniai, “Efektivitas Penggunaan Media *Augmented Reality* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas Viii Mtsn 1 Solok Selatan pengetahuan adalah perkembangan teknologi informasi di bidang pendidikan . Untuk pendukung pemb” 5, no. 4 (2024): 5052–68.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah penerapan media *augmented reality* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV di SDN 147 Wonorejo Kabupaten Luwu Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Mengetahui penerapan media *augmented reality* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV di SDN 147 Wonorejo Kabupaten Luwu Timur?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian terkait selanjutnya.
 - b. Penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman, pengetahuan, dan gambaran utuh tentang penerapan media *augmented reality* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas IV di SDN 147 Wonorejo Kabupaten Luwu Timur.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi peserta didik

Penggunaan media *augmented reality* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses belajar mengajar, dan membantu mereka mencapai tujuan belajar secara optimal.

b. Manfaat bagi guru

Penggunaan media *augmented reality* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam memberikan informasi baru kepada guru tentang pembelajaran inovatif dan meningkatkan motivasi guru dalam menggunakan media agar berhasil memajukan proses pembelajaran.

c. Manfaat bagi sekolah

Penggunaan media *augmented reality* pada saat mata pelajaran pendidikan agama Islam mengurai urutan peristiwa, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan tema yang penulis teliti, yaitu “Penerapan Media *Augmented Reality* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV di SDN 147 Wonorejo Kabupaten Luwu Timur.”

Beberapa penelitian yang relevan tersebut antara lain:

1. Penelitian dibuat oleh Riski Meilindawati, yang berjudul “*Penerapan Media Pembelajaran Augmented Reality (AR) Dalam Pembelajaran Matematika*”. penelitian ini bertujuan melakukan studi *literature* berkaitan dengan penerapan media pembelajaran *augmented reality* dalam pembelajaran matematika. Metode penelitian menggunakan *Systematic Literature Review*. Pengumpulan data dilakukan melalui pengumpulan dan peninjauan terhadap seluruh artikel yang memiliki keterkaitan dengan kajian penelitian yang diterbitkan periode tahun 2018-2022 dari *database Google Scholar*. Temuan dalam penelitian mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran *augmented reality* bagus diterapkan untuk peserta didik untuk membantu dalam pembelajaran matematika dan mampu meningkatkan hasil belajar serta dapat meningkatkan banyak kemampuan matematika peserta didik.¹⁶

¹⁶Riski Meilindawati, Zainuri Zainuri, dan Isti Hidayah, “Penerapan Media Pembelajaran Augmented Reality (Ar) Dalam Pembelajaran Matematika,” *JURNAL e-DuMath* 9, no. 1 (2023): 55–62, <https://doi.org/10.52657/je.v9i1.1941>.

2. Penelitian dibuat oleh Tasya Yunisha Zuana, yang berjudul “*Pengaruh Media Augmented Reality Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam*”. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Augmented Reality* (AR) pada mata pelajaran SKI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode kuasi eksperimen bentuk nonequivalent control group design. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran AR terhadap hasil belajar peserta didik. Data hasil belajar sebelum menggunakan media AR pada kelas kelas eksperimen peserta didik yang sudah mencapai KKM sebesar 37%. Setelah diberi perlakuan peserta didik yang mencapai KKM sebesar 87%, maka terdapat peningkatan persentase peserta didik yang mencapai KKM setelah menggunakan media pembelajaran AR. Sedangkan di kelas kontrol sebelumnya peserta didik yang sudah mencapai KKM sebanyak 32% dan sesudah proses pembelajaran peserta didik yang sudah mencapai KKM sebanyak 64%. Hasil pengujian instrumen tes menggunakan Independent Sample T Test memperoleh nilai Sig.(2-tailed) ,000 yang artinya sig < 0,05 terdapat pengaruh terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing kelas. Hasil pengujian instrumen non tes menggunakan Mann-Whitney hasil asymp.Sig.(2- tailed) ,000 dan ,001 artinya asymp.Sig.(2-tailed) < 0,05 maka dapat dikatakan H1 diterima dan H0 ditolak. Disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran AR dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas VIII MTs Sirna Miskin.¹⁷

¹⁷Tasya Yunisha Zuana, Enoh, dan Helmi Aziz, “Pengaruh Media Augmented Reality terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam,” *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 2023, 149–54, <https://doi.org/10.29313/jrpai.v3i2.3059>.

3. Penelitian dibuat oleh Ali Fakhruddin yang berjudul “*Pengembangan Media Pembelajaran IPA Sekolah Dasar Berbasis Augmented Reality Sebagai Upaya Mengoptimalkan Hasil Belajar Peserta didik*” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya dalam mengoptimalkan hasil belajar peserta didik dengan mengembangkan media pembelajaran IPA dengan menggunakan teknologi *augmented reality* . Hasil pengembangan dalam penelitian ini telah tervalidasi dengan 9 orang ahli yang meliputi ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran, ahli bahasa, dan praktisi pendidikan. Berdasarkan validasi para ahli diperoleh bahwa media yang telah dikembangkan valid dengan nilai aiken 0,9528. Didapatkan penilaian guru dan peserta didik diperoleh persentase sebesar 92,71 berasal dari guru dan 88,07 dari peserta didik, dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memperoleh kategori sangat baik dan layak untuk diterapkan dalam pembelajaran. Selain itu, hasil uji coba juga menunjukkan bahwa media yang dikembangkan dapat, afektif secara optimal meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA.¹⁸

¹⁸Ali Fakhruddin dan Arief Kuswidyandarko, “Pengembangan Media Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar Berbasis Augmented Reality Sebagai Upaya Mengoptimalkan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Muara Pendidikan* 5, no. 2 (2020): 771–76, <https://doi.org/10.52060/mp.v5i2.424>.

Adapun tabel persamaan dan perbedaan penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Riski Meilindawati	Penerapan Media Pembelajaran <i>Augmented Reality</i> (AR) Dalam Pembelajaran Matematika	Menggunakan media <i>augmented reality</i>	Penelitian relevan terdahulu menggunakan penelitian kajian pustaka, sedangkan peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas.
2	Tasya Yunisha Zuana	Pengaruh Media <i>Augmented Reality</i> Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam	Menggunakan media <i>augmented reality</i>	Penelitian relevan terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan peneliti

				menggunakan penelitian tindakan kelas.
3	Ali Fakhruddin	Pengembangan Media Pembelajaran IPA Sekolah Dasar Berbasis <i>Augmented Reality</i> Sebagai Upaya Mengoptimalkan Hasil Belajar Peserta didik	Menggunakan media <i>augmented</i> <i>reality</i>	Penelitian relevan terdahulu menggunakan penelitian pengembangan, sedangkan peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas.

B. Landasan Teori

1. Penelitian tindakan kelas

a. Pengertian tindakan kelas (PTK)

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang melibatkan guru sebagai peneliti di kelasnya sendiri atau bekerja sama dengan pihak lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Proses ini melibatkan perancangan, pelaksanaan, tindakan dan refleksi.¹⁹

Penelitian tindakan kelas adalah merupakan penelitian yang mengintegrasikan metode penelitian dengan implementasi nyata dalam suatu disiplin inkuiri, yang bertujuan agar mengetahui situasi yang ada sekaligus berpartisipasi pada tindakan perbaikan dan perubahan guna meningkatkan kualitas pembelajaran.²⁰ Penelitian ini secara sistematis mengumpulkan data mengenai praktik sehari-hari, seperti kegiatan belajar-mengajar di sekolah, untuk menganalisisnya dalam rangka pengambilan keputusan guna menyelesaikan masalah serta mendorong perbaikan dan peningkatan di lingkungan sekolah.²¹

b. Model-model penelitian tindakan kelas

Terdapat beberapa model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam pendidikan, di antaranya, Model Kurt Lewin, Model Kemmis dan McTaggart, serta

¹⁹Kusnandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*,(Jakarta,Rajawali Pers,2011)

²⁰Hopkins, David A, *Teacher's Guide to Classroom Research. Philadhelpia:* (Open University press, 2010) 44.

²¹Prio Utomo, Nova Asvio, dan Fiki Prayogi, "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan," *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1, no. 4 (2024): 19, <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>.

Model John Elliot, dan Model Hopkins. Penelitian ini menerapkan model Kemmis dan Mc Taggart yang meliputi:

- 1) Perencanaan, pada tahap ini guru melakukan seperti identifikasi masalah, perencanaan tindakan dan penyusunan instrumen penelitian.
- 2) Pelaksanaan, pada tahap ini guru melaksanakan rencana yang telah disusun sebelumnya, tindakan yang dilakukan harus sesuai dengan model dan strategi serta perangkat pembelajaran yang telah dipersiapkan.
- 3) Pengamatan, pada tahap pengamatan, peneliti mengamati terhadap tindakan yang dilakukan oleh guru dikelas. Pengamatan dilakukan untuk melihat perubahan perilaku siswa sebagai dampak dari tindakan yang diberikan.
- 4) Refleksi, pada tahap ini guru melaksanakan evaluasi meliputi analisis terhadap kejadian selama berlangsungnya pembelajaran serta menilai efektivitas tindakan. Hasil refleksi menjadi acuan dalam merancang perbaikan pada tindakan berikutnya.²²

c. Kelebihan penelitian tindakan kelas (PTK)

Kelebihan PTK adalah sebagai berikut:

- 1) Kolaborasi dengan PTK menciptakan rasa kepemilikan.
- 2) Kolaborasi dalam PTK memunculkan kreativitas dan pemikiran kritis.
- 3) Dengan adanya kolaborasi, memungkinkan perubahan terjadi.

²²Imam Machali, "Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru?," *Indonesian Journal of Action Research* 1, no. 2 (2022): 315–27, <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>.

- 4) Kolaborasi dalam PTK mempererat kesepakatan dalam menyelesaikan masalah.²³

Sedangkan menurut Sanjaya, kelebihan PTK yaitu:

- 1) PTK dilakukan secara kolaboratif, hal ini akan meningkatkan kepercayaan diri sehingga menghasilkan sesuatu yang bermakna.
- 2) Kolaborasi yang menjadi ciri khas PTK memungkinkan terciptanya hasil yang lebih kreatif dan inovatif .
- 3) Kolaborasi dalam PTK memungkinkan semua pihak untuk mencapai kesepakatan bersama dalam menarik kesimpulan.
- 4) PTK dimulai dari permasalahan nyata yang dihadapi oleh guru, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan secara langsung dalam pembelajaran²⁴

2. Media *augmented reality*

a. Pengertian media *augmented reality*

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medius* yang secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar”, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima.²⁵ Fungsi media adalah sebagai perangsang pembelajaran, sebab mampu:

- 1) Menghadirkan objek dan langkah sebenarnya.
- 2) Membuat duplikasi dari objek sebenarnya.
- 3) Membuat konsep abstrak menjadi konsep konkret.

²³Kusnandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagaimana Pengembangan Profesi Guru*. (Depok,Rajagrafindo Persada,2010.) 69.

²⁴Wina Sanjaya, *Penelitian tindakan kelas*, (Jakarta:Kencana,2015.)26.

²⁵Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, Mawardy, St. Marwiyah, Muh. Ihsan, Hardianto, Idil Saptaputra, Munandar. “Pelatihan media pembelajaran interaktif berbasis web pada guru PAI di Kota Palopo. “*RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 5.2 (2022): 148-157.

- 4) Memberi kesamaan persepsi.
- 5) Mengatasi hambatan waktu.
- 6) Menyajikan ulang informasi secara konsisten.
- 7) Memberi suasana belajar yang menyenangkan, tidak tertekan, santai, dan menarik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.²⁶

Dalam kegiatan belajar mengajar, sering pula pemakaian kata media pembelajaran digantikan dengan istilah-istilah seperti alat pandang-dengar, bahan pengajaran (*instructional material*), komunikasi pandang-dengar (*audio-visual communication*), pendidikan alat peraga pandang (*visual education*), alat peraga, dan media penjelas.²⁷

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.²⁸

Penggunaan media pembelajaran memiliki keunggulan seperti meningkatkan ketertarikan dan dorongan belajar peserta didik. Selain itu, penggunaan media tersebut dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar

²⁶Ani Daniyati et al., “Konsep Dasar Media Pembelajaran,” *Journal of Student Research* 1, no. 1 (2023): 282–94, <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>.

²⁷A Riawarda dan M Zuljalal Al Hamdany, “Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umroh di Sekolah Menengah Pertama” 14, no. 2 (2024): 104–15.

²⁸Naidin Syamsuddin et al., “Diseminasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab Di Pondok Pesantren As’ Adiyah Pengkendekan Luwu Utara,” *Madaniya* 4, no. 2 (2023): 540.46.

dalam menyampaikan informasi dan materi pelajaran sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran.²⁹

Adapun manfaat media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran yang bervariasi dapat memperluas cakrawala sajian materi pembelajaran.
- 2) Menggunakan berbagai jenis media, peserta didik akan memperoleh pengalaman beragam selama proses pembelajaran.
- 3) Dapat memberikan pengalaman belajar yang konkret dan langsung pada peserta didik.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan informasi yang akurat dan terbaru.
- 5) Media pembelajaran dapat menambah kemenarikan tampilan materi sehingga meningkatkan motivasi dan minat serta mengambil perhatian peserta didik untuk fokus.
- 6) Media pembelajaran dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kritis.
- 7) Dapat meningkatkan efisiensi proses pembelajaran.
- 8) Dapat memecahkan masalah pendidikan.³⁰

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Latip, hasilnya menegaskan bahwa media memainkan peran penting dalam mendukung proses pembelajaran. Fungsinya sebagai perantara untuk mentransfer informasi dan mendukung

²⁹N Fakhrunnisaa, "Deskripsi Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Pengguna Media Pembelajaran Pop-Up Book," *Jurnal Konsepsi* 12, no. 2 (2023): 1–8, <http://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/264%0Ahttp://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/download/264/259>.

³⁰Wastriami Wastriami and Adam Mudinillah, "Manfaat Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Kinemaster Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SDN 25 Tambangan," *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2022): 30–43, <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v1i1.195>.

interaksi, baik dalam konteks pembelajaran langsung maupun pembelajaran dari jarak jauh.³¹

Augmented reality adalah teknologi yang menggabungkan benda maya dua dimensi atau tiga dimensi kemudian lalu memproyeksikan benda maya tersebut dalam waktu nyata. *Augmented reality* didefinisikan sebagai teknologi yang menggabungkan dunia nyata dengan dunia maya, bersifat interaktif menurut waktu nyata, serta berbentuk animasi tiga dimensi. Dengan demikian *augmented reality* (AR) dapat didefinisikan sebagai sebuah teknologi yang mampu menggabungkan benda maya dalam dua dimensi atau tiga dimensi ke dalam sebuah lingkungan yang nyata kemudian memunculkannya atau memproyeksikannya secara *real time*.³²

Augmented reality dapat digunakan untuk membantu memvisualisasikan konsep abstrak untuk pemahaman dan struktur suatu model objek. Saat ini AR banyak digunakan dalam bidang game, kedokteran, dan *image processing*, sedangkan dalam bidang pendidikan masih jarang digunakan.³³

Tampilan AR memiliki tampilan 3D (3 dimensi) yang menampilkan gambar secara virtual dan ditumpangkan pada lingkungan nyata dengan akurat. Secara garis besar AR adalah suatu usaha yang menggabungkan dunia nyata dengan dunia maya

³¹Mariana Jediut, Eliterius Sennen, dan Carolina Vebri Ameli, "Manfaat Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Selama masa Covid-19. jurnal literasi pendidikan dasar. Vol. 2. No. 2," dalam *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar Vol. 2, No. 2, 2021 ISSN:*, 2021.

³²Syarif, Muhammad Ilham, Subhan Subhan, Melly Indriani, Safrizal Safrizal, and Nur Eka Wardahni. "Pengembangan Media Pembelajaran Ipa Berbasis Puzzle Rantai Makanan Dan Augmented Reality." *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 7, no. 2 (2022): 171-180.

³³Kristina, Mohamad Fatih, dan Cindya Alfi, "Pengembangan Media 3D Berbasis Augmented Reality Menggunakan PBL Materi Penggolongan Hewan untuk Meningkatkan Self Esteem Siswa Kelas V SD," *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 11, no. 1 (23 April 2023): 59–72, <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v11i1.25677>.

yang dibuat melalui komputer sehingga batas antar keduanya sangat tipis. Penggunaan AR sendiri bisa dilakukan langsung. *Augmented reality* adalah teknologi yang berbentuk aplikasi yang menggabungkan dunia nyata dan dunia maya menjadi 3 dimensi dan diproyeksikan dalam waktu yang bersamaan serta ditampilkan pada kamera android.³⁴

Marker yang diperlukan teknologi *augmented reality* dapat berupa kartu atau kertas, jadi dapat ditanamkan ke dalam job sheet yang sudah ada. Kemampuan inilah yang nanti akan memberikan peranan yang besar pada media pembelajaran.³⁵

b. Kelebihan dan kekurangan *augmented reality*

Adapun kelebihan media *augmented reality* adalah yaitu:

- 1) Lebih interaktif,
- 2) Efektif dalam penggunaan,
- 3) Dapat diimplementasikan secara luas dalam berbagai media,
- 4) Modeling objek yang yang sederhana, karena hanya menampilkan beberapa objek,
- 5) Pembuatan yang tidak memakan terlalu banyak biaya,
- 6) Mudah untuk dioperasikan.

Adapun kekurangan dari media *augmented reality* yaitu:

- 1) Sensitif dengan perubahan sudut pandang,
- 2) Pembuat belum terlalu banyak,

³⁴H Yusup, A dkk., "Literature Review: Peran Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Dalam Media Sosial," *JPI: Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 5 (2023): 1–13, <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i5.575>.

³⁵Elfi Tasrif dkk., "Pemanfaatan media pembelajaran berbasis augmented reality menggunakan aplikasi Ar_Jarkom pada mata kuliah instalasi jaringan komputer," *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 8, no. 3 (2020): 217, <https://doi.org/10.29210/153400>.

3) Membutuhkan banyak memori pada peralatan yang dipasang.³⁶

3. Hasil belajar

a. Pengertian hasil belajar

Belajar adalah proses perubahan perilaku, dan perilaku tersebut dilakukan secara sadar dan bersifat menetap, perubahan perilaku tersebut meliputi perubahan dalam hal kognitif, afektif dan psikomotor. Belajar merupakan suatu usaha untuk memperoleh pengetahuan melalui pengalaman. Ada tiga ciri belajar, yaitu adanya perilaku dalam diri individu, perubahan perilaku relatif menetap dan perubahan perilaku merupakan hasil interaksi aktif individu dengan lingkungannya.³⁷

Hasil yang diperoleh merupakan tolak ukur dari keberhasilan belajar. Hasil belajar ditentukan dari seberapa banyak informasi yang dipahami, kecepatan serta ketepatan. Jika individu dapat mengungkapkan seberapa banyak informasi yang dipahami secara cepat dan tepat maka hasil belajar dapat dikatakan bagus.³⁸ Hasil belajar adalah perkembangan intelektual yang dapat dinyatakan dalam nilai dan dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik. Hasil belajar menggambarkan bagaimana peserta didik memahami materi yang diberikan oleh gurunya. Guru dapat menerima umpan balik atas proses pembelajaran yang dilakukan dari hasil pembelajaran berupa nilai keluaran berupa angka atau huruf.

³⁶Sri Ayu Ashari, Hermila A, dan Abdul Muis Mappalotteng, "Pengembangan Media Pembelajaran Movie Learning Berbasis Augmented Reality," *Jambura Journal of Informatics* 4, no. 2 (2022): 82–93, <https://doi.org/10.37905/jji.v4i2.16448>.

³⁷Muhamad Herman et al., "Manajemen Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik," *Hikmah* 19, no. 2 (2022): 271–80, <https://doi.org/10.53802/hikmah.v19i2.370>.

³⁸Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2025): 61–68,

Inilah yang diterima peserta didik setelah menerima materi pembelajaran melalui tes atau ujian yang dilakukan oleh guru.³⁹

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik yang terjadi setelah mengikuti suatu pembelajaran. Perubahan tersebut meliputi aspek kognitif (kemampuan hafalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi), afektif (penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakterisasi) dan psikomotorik (persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas). Hasilnya dituangkan dalam bentuk angka atau nilai. Hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu.⁴⁰

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai oleh peserta didik secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Di kalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai yang tertera di rapor atau di ijazah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang peserta didik. Untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari “ daya serap peserta didik dan perilaku yang tampak pada peserta didik. Hasil belajar yang dimaksudkan

³⁹Siskha Putri Sayekti, Zaeni Dahlan, and Muhammad Fikri Al-Faruqi, “Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas V SDN 02 Mampang Kota Depok,” *Jurnal Dirosah Islamiyah* 1, no. 1 (2019): 1–18, <https://doi.org/10.17467/jdi.v2i2.365>.

⁴⁰Ulfah dan Opan Arifudin, “Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik,” *Jurnal Al-Amar (JAA)* 2, no. 1 (2021): 1–9.

adalah pencapaian prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik dengan kriteria, atau nilai yang telah ditetapkan.⁴¹

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perwujudan perilaku belajar yang biasanya terlihat dalam perubahan, kebiasaan, keterampilan, sikap, pengamatan, dan kemampuan.

Adapun prinsip-prinsip yang diperlukan untuk menjadikan kegiatan belajar bisa mencapai hasil yang diinginkan, yaitu:

- 1) Adanya perbedaan individual dalam belajar, yaitu bahwa proses belajar yang terjadi pada setiap individu berbeda satu dengan yang lain baik secara fisik maupun psikis.
- 2) Prinsip perhatian dan motivasi, dalam proses pembelajaran, perhatian berperan amat penting sebagai langkah awal yang akan memacu aktivitas-aktivitas berikutnya.
- 3) Prinsip keaktifan, belajar pada hakikatnya merupakan suatu proses aktif yaitu kegiatan merespon terhadap stimulus pembelajaran.
- 4) Prinsip keterlibatan langsung, prinsip ini berhubungan langsung dengan prinsip aktivitas, bahwa setiap individu harus terlibat secara langsung untuk mengalaminya.

⁴¹Abdullah Ulil Ilmi Adnan, Nur Rahmah, dan Muhammad Zuljalal Al Hamdany, "Penerapan Model Learning Cycle 5e Berbasis Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Mts Miftahul Ulum Kabupaten Luwu Timur," *Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan* 13, no. 1 (21 April 2025): 218–29, <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol13issue1page218-229>.

- 5) Prinsip balikan atau penguatan, prinsip ini berkaitan dengan penguatan respon untuk memperoleh balikan yang sesuai dengan rancangan pembelajaran.⁴²

Dari pengertian yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa kata kunci dari belajar adalah perubahan perilaku, dan perubahan perilaku tersebut merupakan hasil dari belajar. Dalam hal ini, adapun ciri-ciri dari perubahan perilaku, yaitu:

- 1) Perubahan yang disadari dan disengaja (*intensional*) yaitu, perubahan perilaku yang terjadi merupakan usaha sadar dan disengaja dari individu yang bersangkutan. Begitu juga dengan hasil-hasilnya, individu yang bersangkutan menyadari bahwa dalam dirinya telah terjadi perubahan, misalnya pengetahuannya semakin bertambah atau keterampilannya semakin meningkat, dibandingkan sebelum dia mengikuti suatu proses belajar.
- 2) Perubahan yang berkesinambungan yaitu, bertambahnya pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki pada dasarnya merupakan kelanjutan dari pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh sebelumnya. Begitu juga, pengetahuan, sikap dan keterampilan yang telah diperoleh itu, akan menjadi dasar bagi pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan berikutnya.
- 3) Perubahan yang fungsional yaitu, setiap perubahan perilaku yang terjadi dapat dimanfaatkan untuk kepentingan hidup individu yang bersangkutan, baik untuk kepentingan masa sekarang maupun masa mendatang.

⁴²Bintang Kasih Lumban Gaol, Patri Janson Silaban, and Anton Sitepu, "Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Di Kelas V Sd," *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)* 6, no. 3 (2022): 767, <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i3.8538>.

- 4) Perubahan yang bersifat positif yaitu, perubahan perilaku yang terjadi bersifat normatif dan menunjukkan ke arah kemajuan.
- 5) Perubahan yang bersifat aktif yaitu, untuk memperoleh perilaku baru, individu yang bersangkutan aktif berupaya melakukan perubahan.
- 6) Perubahan yang bersifat permanen yaitu, perubahan perilaku yang diperoleh dari proses belajar cenderung menetap dan menjadi bagian yang melekat dalam dirinya.
- 7) Perubahan yang bertujuan dan terarah yaitu, individu melakukan kegiatan belajar pasti ada tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang.
- 8) Perubahan perilaku secara keseluruhan yaitu, perubahan perilaku belajar bukan hanya sekedar memperoleh pengetahuan semata, tetapi termasuk memperoleh pula perubahan dalam sikap dan keterampilannya.⁴³

Adapun perubahan perilaku yang merupakan hasil belajar dapat berbentuk:

- 1) Informasi verbal, yaitu penguasaan informasi dalam bentuk verbal, baik secara tertulis maupun tulisan, misalnya pemberian nama-nama terhadap suatu benda, definisi, dan sebagainya.
- 2) Kecakapan intelektual, yaitu keterampilan individu dalam melakukan interaksi dengan lingkungannya dengan menggunakan simbol-simbol, misalnya: penggunaan simbol matematika. Termasuk dalam keterampilan intelektual adalah kecakapan dalam membedakan (*discrimination*), memahami konsep

⁴³Novaria Marissa, "Pengaruh Sikap Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa," *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 32, <https://doi.org/10.52947/meretas.v9i1.276>.

konkrit, konsep abstrak, aturan dan hukum. Keterampilan ini sangat dibutuhkan dalam menghadapi pemecahan masalah.

- 3) Strategi kognitif, kecakapan individu untuk melakukan pengendalian dan pengelolaan keseluruhan aktivitasnya. Dalam konteks proses pembelajaran, strategi kognitif yaitu kemampuan mengendalikan ingatan dan cara-cara berfikir agar terjadi aktivitas yang efektif. Kecakapan intelektual menitikberatkan pada hasil pembelajaran, sedangkan strategi kognitif lebih menekankan pada pada proses pemikiran.
- 4) Sikap, yaitu hasil pembelajaran yang berupa kecakapan individu untuk memilih macam tindakan yang akan dilakukan. Dengan kata lain, sikap adalah keadaan dalam diri individu yang akan memberikan kecenderungan bertindak dalam menghadapi suatu objek atau peristiwa, didalamnya terdapat unsur pemikiran, perasaan yang menyertai pemikiran dan kesiapan untuk bertindak.
- 5) Kecakapan motorik, adalah hasil belajar yang berupa kecakapan pergerakan yang dikontrol oleh otot dan fisik.⁴⁴

b. Indikator hasil belajar

Menurut Taksonomi Bloom indikator hasil belajar yaitu:

- 1) Ranah kognitif, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, penciptaan, dan penilaian.
- 2) Ranah afektif, yaitu sikap, nilai, dan minat peserta didik terhadap pembelajaran.

⁴⁴Asep Supriatna, Sony Kuswandi, and Ali Aenul Quthbi, "Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA," *Jurnal Tahsinia* 2, no. 1 (2021): 29–38, <https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.289>.

3) Ranah psikomotorik, yaitu keterampilan fisik dan motorik yang diperoleh melalui praktik atau demonstrasi.⁴⁵

c. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor kemampuan siswa dan faktor lingkungan. Faktor-faktor tersebut secara global dapat diuraikan dalam dua bagian, yaitu faktor internal dan eksternal. Dalam lingkup hasil belajar, faktor/penyebab internal meliputi biologi, psikologi, kedewasaan, kecerdasan, pelatihan, motivasi, dan sikap peserta didik terhadap pembelajaran. Pada faktor eksternal adalah faktor pengaruh dari luar individu seperti lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Dengan kata lain, salah satu yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor kecerdasan emosional yang dimiliki peserta didik secara individu.⁴⁶

4. Pendidikan agama Islam

Pendidikan agama merupakan usaha untuk mendidik seorang anak berupa bimbingan dan asuhan supaya peserta didik dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama ketika kelak ia menyelesaikan pendidikannya serta menjadikan

⁴⁵Almuzhir Almuzhir, "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX Semester Ganjil Pada Bimbingan TIK Tentang Penggunaan Dasar Internet Atau Intranet Di SMP Negeri 1 Marisa Tahun Pelajaran 2021/2022," *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian* 2, no. 2 (2022): 425, <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.2.425-436.2022>.

⁴⁶Mohammad Ridho'i, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Miftahul Ulum Pandanwangi," *JURNAL E-DuMath* 8, no. 2 (2022): 118–28, <https://doi.org/10.52657/je.v8i2.1809>.

agama sebagai *way of life*.⁴⁷ Pendidikan agama Islam adalah suatu aktivitas atau usaha-usaha tindakan dan bimbingan yang dilakukan secara sadar dan sengaja serta terencana yang mengarah pada terbentuknya kepribadian anak didik yang sesuai dengan norma-norma yang ditentukan oleh ajaran agama.⁴⁸

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴⁹

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung didalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.⁵⁰

Pendidikan agama Islam ini membutuhkan manajemen pembelajaran yang kokoh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.⁵¹ Sebuah manajemen yang efektif bukan saja dalam memberikan pengetahuan agama Islam kepada peserta

⁴⁷Farid Setiawan dkk., "Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam" 4, no. 1 (2021): 1–22.

⁴⁸Ishak Ishak, "Karakteristik Pendidikan Agama Islam," *Fitua: Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (2021): 167–78.

⁴⁹Yanti Yulianti, "Implementasi Media Peraga Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 (2023).

⁵⁰Rizal, A., and Makmur Makmur. "Pendidikan Karakter Berbasis Islam: Studi Literatur terhadap Konsep dan Implementasinya di Lembaga Pendidikan." *Indonesian Research Journal on Education* 5.2 (2025): 1194-1200.

⁵¹Makmur, Makmur. "Pendidikan Islam dalam Gerakan Pramuka di Kampus IAIN Palopo." *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 5.2 (2025): 1255-1263.

didik, tetapi juga mengamalkan pengetahuan agama Islam kepada peserta didik, tetapi juga mengamalkan pengetahuan agama Islam yang dimiliki itu dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, rumah maupun di masyarakat. Dengan kata lain, mata pembelajaran pendidikan agama Islam itu justru terkonsentrasi pada usaha membudayakan perilaku islami di kalangan peserta didik.⁵² Suatu tugas guru mata pembelajaran pendidikan agama islam yang merasakan sebagai tugas yang paling berat. Jika hanya mentransfer pengetahuan agama Islam dari guru ke peserta didik itu masih mudah, meskipun dalam batas-batas tertentu timbul kesulitan. Namun, kesulitan paling tinggi justru ketika mengaktualisasikan pengetahuan agama islam tersebut dalam ekspresi perilaku keseharian peserta didik.⁵³

Tujuan pendidikan agama Islam adalah meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁵⁴

Fungsi pendidikan agama Islam dalam keputusan menteri agama R.I. nomor 211 tahun 2011, tentang pedoman pengembangan standar nasional pendidikan agama Islam pada sekolah adalah sebagai berikut:

⁵²Makmur, St Marwiyah. "Pembinaan Pendidikan Agama Islam Bagi Narapidana Kasus Narkoba di Lembaga Pemasyarakatan." (2023).

⁵³Muslim et al., "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Karakter Religius Pada Peserta Didik," 2023, 917–32.

⁵⁴Ahmad Husni Hamim, Muhidin Muhidin, dan Uus Ruswandi, "Pengertian, Landasan, Tujuan dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional," *Jurnal Dirosah Islamiyah* 4, no. 2 (2022): 220–31, <https://doi.org/10.47467/jdi.v4i2.899>.

- 1) Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 2) Peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
- 3) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial.
- 4) Perbaikan kesalahan, kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan peserta didik dari dampak negatif budaya asing yang dihadapi sehari-hari.
- 6) Pengajaran tentang ilmu keagamaan baik teori maupun praktik.
- 7) Penyaluran bakat-minat peserta didik di bidang keislaman.
- 8) Penyelarasan antara potensi dasar (fitrah mukhallaqah) peserta didik dengan agama (fitrah munazzalah) sebagai acuan hidup agar peserta didik tetap berjalan di atas nilai-nilai Islam.⁵⁵

Adapun prinsip-prinsip pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada peserta didik (*student centered learning*) merupakan pembelajaran yang lebih berpusat pada kebutuhan, minat, bakat dan kemampuan siswa, sehingga pembelajaran akan menjadi sangat bermakna. Dengan pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa menghasilkan siswa

⁵⁵Ali Mustofa Arif Muadzin, "Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2021): 171–86, <https://doi.org/10.37286/ojs.v7i2.102>.

yang berkepribadian, pintar, cerdas, aktif, mandiri, tidak bergantung pada pengajar, melainkan mampu bersaing atau berkompetisi dan memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik.

- 2) Belajar dengan melakukan (*learning by doing*) yang berarti lebih mengutamakan bertindak daripada berteori belaka. Orang yang melakukan sesuatu yang belum diketahui sebelumnya dan karena dia melakukannya dia jadi tahu, itu yang disebut "*learning by doing*".
- 3) Belajar sepanjang hayat (*long life education*) adalah suatu konsep tentang belajar terus menerus dan berkesinambungan (*continuing-learning*) dari buaian sampai akhir hayat, sejalan dengan fase-fase perkembangan pada manusia. Setiap fase perkembangan pada masing-masing individu harus dilalui dengan belajar agar dapat memenuhi tugas-tugas perkembangannya, maka belajar itu dimulai dari masa kanak-kanak sampai dewasa dan bahkan masa tua.
- 4) Belajar melalui peniruan (*learning by impersonation*), yaitu pendidikan peniruan bisa disebut dengan metode praktek. Metode praktek adalah suatu cara mengajar dengan mempraktekan segala ilmu pengetahuan yang telah diajarkan oleh guru kepada peserta didik. Pembentukan akhlak dan pembinaan kepribadian seseorang tidaklah cukup dengan sekedar nasehat atau pelajaran yang diberikan secara lisan maupun tulisan. Pada dasarnya, kebutuhan manusia akan figur teladan bersumber dari kecenderungan meniru yang sudah menjadi karakter manusia. Peniruan bersumber dari kondisi mental seseorang yang senantiasa merasa bahwa dirinya berada dalam perasaan yang sama dengan kelompok lain (empati), sehingga dalam peniruan ini, anak-anak cenderung

meniru orang dewasa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, meniru adalah melakukan sesuatu seperti yang diperbuat orang lain dan sebagainya. Contohnya yaitu meneladani. Adapun keteladanan adalah hal yang dapat ditiru atau di contoh. Islam mengajarkan keimanan dan tauhid kepada manusia serta cara mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah. Keimanan dan segala pengetahuan yang diberikan oleh Allah harus diamankan dalam kehidupan sehari-hari. Sejak fase awal kehidupan manusia banyak sekali belajar lewat peniruan terhadap kebiasaan dan tingkah laku orang-orang disekitarnya, khususnya dari kedua orang tuanya.

- 5) Belajar melalui pembiasaan (*learning by habituation*) adalah pendekatan yang dilaksanakan dengan cara menyuruh dan membiasakan anak melaksanakan sesuatu yang baik bersama orang-orang yang selalu mengerjakannya (konsisten), seperti mendirikan shalat, berpuasa, membayar zakat dan lain-lain.⁵⁶

Terdapat pendekatan khusus pada pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai berikut:

- 1) Pendekatan dengan keteladanan.
- 2) Pendidikan dengan adat kebiasaan.
- 3) Pendidikan dengan nasihat.
- 4) Pendidikan dengan memberikan perhatian.

⁵⁶Mutiara Sofa, "Prinsip-Prinsip Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Kordinat | Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam XXI*, no. 2 (2022): 10–27, <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

5) Pendidikan dengan memberikan hukuman.⁵⁷

5. QS At-Tin

Surah At-Tin adalah surah ke-95 dalam Al-Qur'an yang terdiri dari 8 ayat. Surah ini termasuk dalam golongan surah Makkiah, yang diturunkan di Mekah. Nama "At-Tin" diambil dari kata "At-Tin" yang berarti "buah tin" dan disebutkan pada ayat pertama surah ini.⁵⁸

وَالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ ﴿١﴾ وَطُورِ سِينِينَ ﴿٢﴾ وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ﴿٣﴾ لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ﴿٥﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٦﴾ فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالذِّكْرِ ﴿٧﴾ أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَكَمِينَ ﴿٨﴾

Terjemahnya:

1. “Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun, 2. Demi gunung Sinai, 3. Dan demi negeri (Mekah) yang aman ini. 4. Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya, 5. Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya, 6. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan; maka mereka akan mendapat pahala yang tidak ada putus-putusnya. 7. Maka apa yang menyebabkan (mereka) mendustakanmu (tentang) hari pembalasan setelah (adanya keterangan-keterangan) itu? 8. Bukankah Allah hakim yang paling adil?”. (QS At-Tin/95:1-8).

Tafsir Ibnu Katsir tentang QS At-Tin menekankan pentingnya iman dan amal saleh sebagai kunci untuk meraih kemuliaan di sisi Allah. Surah ini juga menjadi pengingat akan kebesaran Allah dalam menciptakan manusia dan potensi kejatuhan mereka jika tidak mensyukuri nikmat tersebut. Selain itu, surah ini juga

⁵⁷Riri Hutami, “Penerapan Bimbingan Konseling Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Terpadu Rabbi Radhiyya” 2 (2025).

⁵⁸Fitriyani Kosasih dkk., “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Pembelajaran Pai Materi Surah At-Tin Pada Siswa Kelas IV SDN Neglasari Kabupaten Bandung” 4, no. 1 (2024).

menegaskan bahwa amal baik akan terus mengalir pahalanya, bahkan hingga usia tua bagi orang yang beriman dan beramal saleh.⁵⁹

Makna dari surah At-Tin dapat dipahami sebagai sebuah pengingat serta peringatan yang ditujukan pada manusia, agar senantiasa menjaga iman dan selalu berusaha berbuat kebaikan selama hidup. Dengan begitu, manusia akan mendapatkan rahmat serta pahala jariyah.⁶⁰

Dalam surah At-Tin, Allah bersumpah dengan makhluk dan tempat yang mulia, yaitu buah tin, buah zaitun, bukit sinai, dan kota Mekah. Surah ini menegaskan bahwa manusia diciptakan dalam bentuk dan potensi yang paling sempurna. Namun, apabila manusia tidak beriman dan tidak mengerjakan amal saleh, maka ia akan jatuh ke dalam kehinaan. Bagi orang-orang yang beriman dan beramal saleh, Allah menjanjikan pahala yang tidak terputus. Surah ini ditutup dengan penegasan bahwa Allah adalah hakim yang paling adil.⁶¹

Adapun manfaat mempelajari surah At-Tin sebagai berikut:

- 1) Memperkuat keimanan kepada Allah Swt.
- 2) Mendorong menjadi pribadi yang lebih baik.
- 3) Menumbuhkan rasa syukur.
- 4) Memperkuat akhlak mulia.
- 5) Meningkatkan kesadaran akan tugas dan peran.

⁵⁹Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, M. Abdul Ghoffar E.M. dkk. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 10*, hal 382-383.

⁶⁰Reni Susanti and Kata Kunci, "Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Qs . At-Tin Di Kelas 4 SD" 01, no. 02 (2024): 165–71.

⁶¹Sri Rahayu Ningsih, "Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam QS . At-Tin Melalui Problem Based Learning Di SDIT Al- Fatih Mukomuko" 1, no. 3 (2024): 98–106.

- 6) Menjadi sarana tadabbur dan intropeksi.
 - 7) Menanamkan keyakinan akan keadilan ilahi.⁶²
6. Hadist silaturahmi

Kata silaturahmi berasal dari dua kosa kata Arab; silahun dan ar rahm. Shilah artinya hubungan dan ar-rahim artinya kasih sayang, persaudaraan atau rahmat Allah Swt. Ada yang suka menyebut silaturahmi atau silaturahmi pada dasarnya mengandung maksud yang sama. Silaturahmi adalah hubungan persaudaraan yang terikat atas dasar kebersamaan, persaudaraan, saling mengasihi, melindungi, sehingga rahmat Allah menyertai di tengah ikatan persaudaraan itu.⁶³

Inti atau pokok kata silaturahmi adalah rahmat dan kasih sayang. Menyambung kasih sayang dan menyambung persaudaraan, bisa juga diartikan sebagai menyambung tali kekerabatan dan menyambung sanak. Sebagaimana yang disabdakan oleh Nabi Muhammad saw.⁶⁴

Dalam Hadist yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari (muttafaq 'alaih) dari Abu Hurairah r.a.

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُصِلْ رَحِمَهُ. (رواه البخاري).

Terjemahnya:

"Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah ia menyambung tali silaturahmi". (HR. Al-Bukhari).⁶⁵

⁶²Sitti Harminah, "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Surah At-Tiin Melalui Metode" 5, No. 4 (2022): 833–41.

⁶³Reni Marwiyanti, "Keutamaan menyambung Tali Silaturahmi menurut Hadis Reni," *Gunung Djati Conference Series* 23 (2023): 42–54.

⁶⁴I Made Cahyana, Ismirihah Aeres, dan Rival M. Rijalul Fahmi, "Silaturahmi Melalui Media Sosial Perspektif Hadits Metode Syarah Hadits Bil ra'yi," *Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2021): 213–24.

⁶⁵Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah al-Bukhari al-Ja'fi, *Shahih al-Bukhari*, Kitab. al-Adab, Juz 7, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, 1981 M), h. 104.

Hadist ini mengajarkan pentingnya menjaga hubungan baik dengan keluarga dan sesama. Silaturahmi menjadi salah satu amalan yang mendatangkan keberkahan, memperpanjang umur, dan melapangkan rezeki.

Terdapat tujuan mempelajari hadist silaturahmi antara lain:

- 1) Memahami perintah Allah dan Rasul-Nya.
- 2) Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga hubungan sosial.
- 3) Menanamkan nilai-nilai akhlak mulia.
- 4) Meningkatkan kualitas iman dan amal saleh.
- 5) Mencegah terjadinya perpecahan dalam masyarakat.
- 6) Mengenalkan dampak positif silaturahmi.⁶⁶

Adapun bentuk-bentuk silaturahmi dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut:

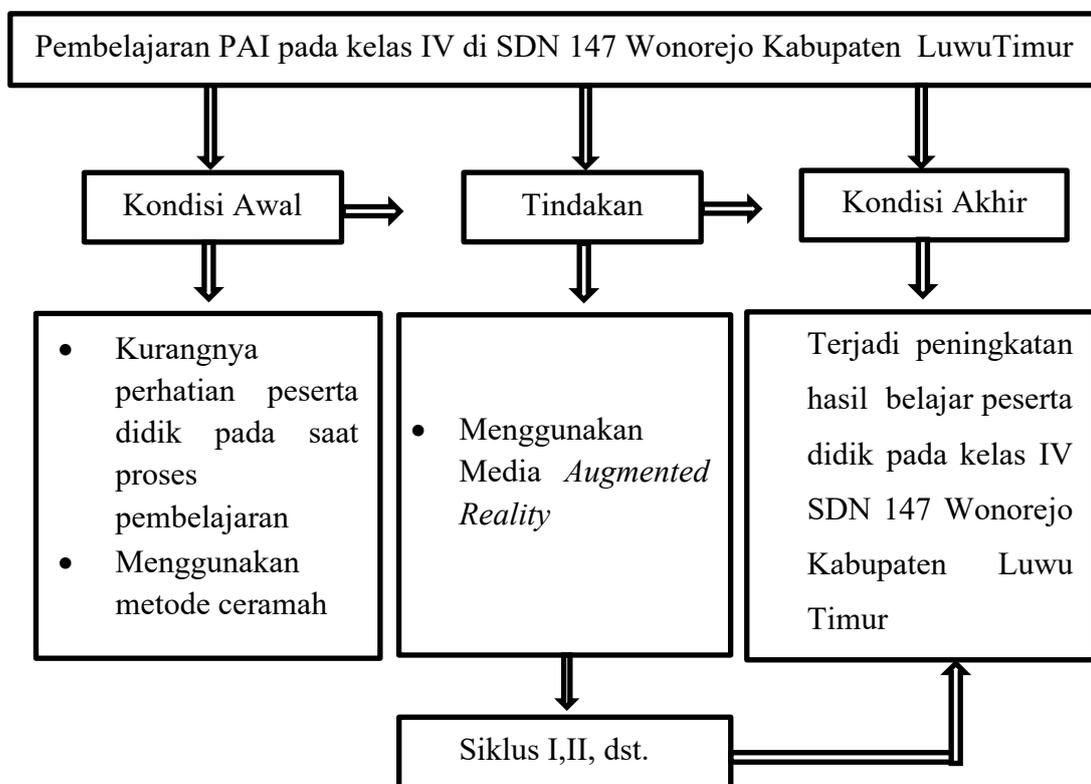
- 1) Menyapa dan mengunjungi keluarga serta kerabat secara langsung sebagai wujud perhatian dan kasih sayang.
- 2) Memberikan bantuan kepada saudara atau kerabat yang sedang mengalami kesulitan, baik secara materi maupun non materi.
- 3) Menjalin komunikasi melalui pesan, panggilan telepon, atau doa sebagai bentuk perhatian dan kepedulian.
- 4) Saling memaafkan atas kesalahan yang terjadi serta mempererat ukhuwah Islamiyah.

⁶⁶Ahmad Fadil Dzaky And Sakban Lubis, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pbl Dengan Model Pengembangan Addie Pada Materi Hadis Di Man 2 Model Medan" 7, No. 2 (2025): 189–201.

- 5) Menjaga hubungan baik dengan keluarga dan kerabat meskipun terjadi perbedaan pendapat atau konflik.⁶⁷

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan dasar yang paling kompleks untuk mengkonstruksi atau mendeskripsikan suatu hipotesis, sehingga dapat disebut sebagai dasar untuk membentuk suatu hipotesis.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

⁶⁷Jumatdil Syafair, "Al-Mihnah : Jurnal Pendidikan Islam Dan Keguruan Al-Mihnah : Jurnal Pendidikan Islam Dan Keguruan," *Al-Mihnah* 1, no. 4 (2023): 804–14.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika penerapan media *augmented reality* dilaksanakan dalam pembelajaran, maka hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 147 Wonorejo Kabupaten Luwu Timur tentang pendidikan agama Islam dapat ditingkatkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu, penelitian tindakan kelas. Peningkatan hasil belajar adalah tujuan utama dari penelitian, pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas IV SDN 147 Wonorejo Kabupaten Luwu Timur, pada penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam seluruh proses penelitian.

B. Prosedur Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan objek dalam sebuah penelitian, dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV SDN 147 Wonorejo Kabupaten Luwu Timur sebanyak 19 orang.

2. Waktu dan lamanya tindakan

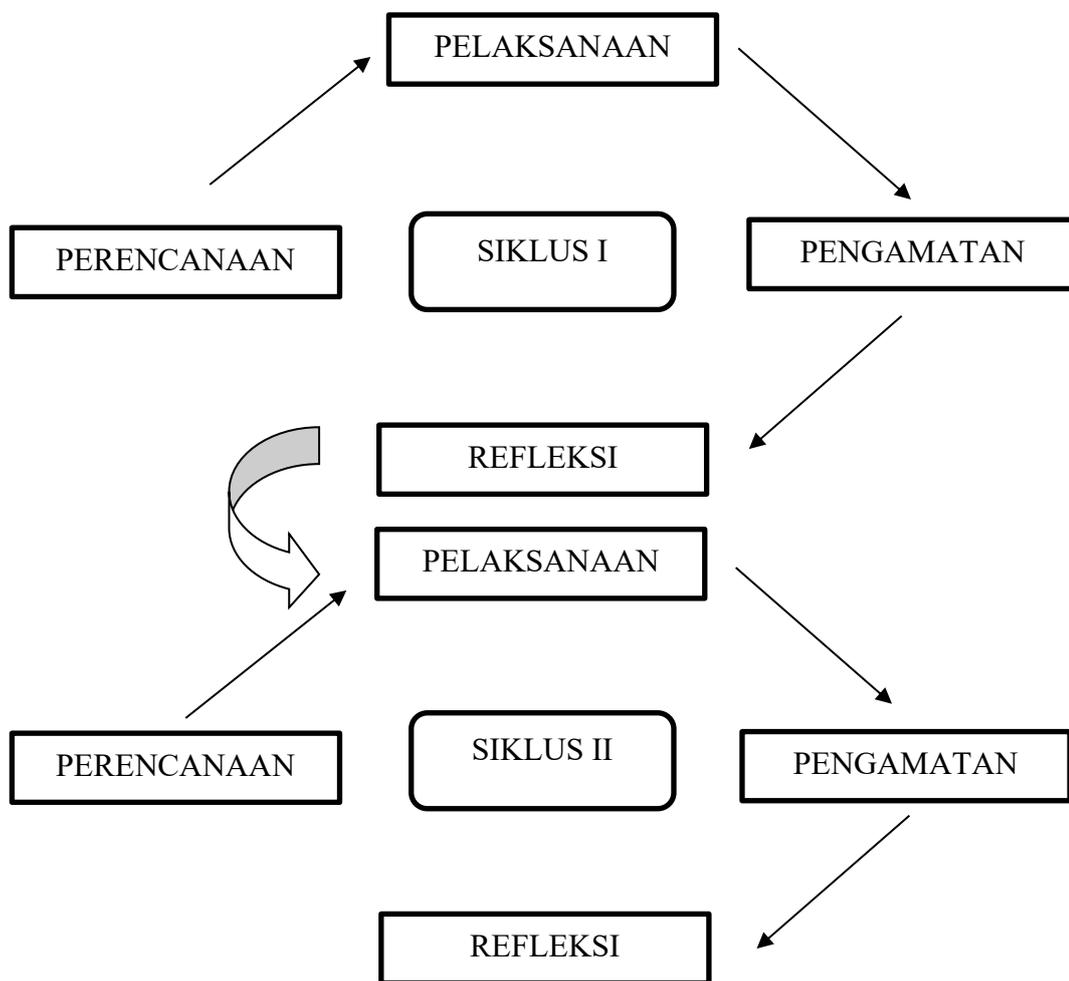
Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama satu bulan (Februari-Maret). Dengan alokasi waktu dua bulan, diharapkan penelitian ini dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan hasil yang optimal.

3. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 147 Wonorejo Kabupaten Luwu Timur yang beralamatkan di Desa Wonorejo, Kec. Mangkutana, Kab. Luwu Timur, Sulawesi Selatan.

4. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas

Penelitian direncanakan terdiri dua siklus dimana pada siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari beberapa tahap sesuai dengan tahapan-tahapan pada penelitian tindakan kelas, kecuali pada siklus II dilakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I.



Gambar 3.1 Alur Siklus Model Kemmis dan Mc Taggart⁶⁸

⁶⁸Rindi Wulandari Muhammad Subhan Iswahyudi, Lismawati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, 2023 hal 70.

Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Membuat dan menyusun modul ajar tentang materi yang diajarkan sesuai dengan pada hari SDN 147 Wonorejo Kabupaten Luwu Timur.
- 2) Mempersiapkan kelas yang akan digunakan untuk pembelajaran.
- 3) Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi guru dan peserta didik yang akan digunakan dalam penerapan media *augmented reality*.
- 4) Mempersiapkan fasilitas yang digunakan pada proses pembelajaran dalam menerapkan media *augmented reality*.
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.
- 2) Guru memberikan pengantar sebelum masuk pada inti materi.
- 3) Guru menjelaskan materi kepada peserta didik.
- 4) Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan media *augmented reality*.
- 5) Guru memanggil satu-persatu peserta didik melalui absen kelas untuk maju ke depan.
- 6) Peserta didik men-scan marker dengan menggunakan gadget yang telah disediakan.
- 7) Guru memberikan waktu kepada peserta didik 10 menit setiap materi ajar yang telah muncul pada gadget.
- 8) Peserta didik mempresentasikan hasil belajar dari materi yang telah dipelajari selama 5 menit.

Selesai Mengajar:

- 1) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.
- 2) Guru menutup pertemuan.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran. Peneliti melakukan pengamatan terhadap situasi kegiatan belajar mengajar, melihat keaktifan peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam melalui media *augmented reality* saat proses pembelajaran. Kemudian melihat kemampuan peserta didik mencari jawaban dari soal melalui media *augmented reality*.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengidentifikasi kekurangan yang muncul selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini, peneliti menganalisis hasil dari siklus 1 dan melakukan evaluasi terhadap aspek-aspek yang perlu diperbaiki. Dari analisis ini, peneliti dapat memahami dampak dari tindakan yang diambil dan merumuskan rencana perbaikan untuk siklus berikutnya. Jika ditemukan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam siklus 1, maka akan dilanjutkan ke siklus 2, yang mencakup perencanaan ulang dengan menyusun perbaikan dalam proses pembelajaran untuk siklus 2. Tindakan ulang dilakukan dengan mengulangi semua langkah pembelajaran sesuai dengan yang telah dilakukan di siklus 1.

Siklus II

Setelah melakukan tahapan-tahapan penelitian pada siklus I maka dilanjutkan penelitian pada siklus II peneliti merencanakan dan merancang tindakan perbaikan

yang akan dilakukan sebagai tindak lanjut pembelajaran siklus I dengan tahapan sebagai berikut:

1) Perencanaan (*plan*)

Pada tahap pertama merencanakan kembali tindakan pembelajaran yang mengacu pada siklus I dengan tujuan memperbaiki kelemahan dan mempertahankan serta meningkatkan keberhasilan pada siklus I.

2) Pelaksanaan (*act*)

Pelaksanaan dalam siklus II dalam rancangan tidak jauh berbeda dari siklus I namun pada siklus II diadakan revisi berdasarkan refleksi pada siklus I agar lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3) Pengamatan (*observasi*)

Observasi pada siklus II hampir sama dengan observasi pada siklus I akan tetapi dalam tahap ini lebih menekankan tingkat pencapaian yang diinginkan yaitu peningkatan hasil belajar peserta didik.

4) Perenungan (*refleksi*)

Semua yang diperoleh pada siklus II dikumpulkan dan dianalisis, dari hasil observasi siklus II serta penentuan apakah kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media *augmented reality* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 147 Wonorejo Kabupaten Luwu Timur untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam melalui penerapan media *augmented reality*.

D. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan beberapa instrumen yaitu sebagai berikut.

1. Observasi

Pada penelitian ini, peneliti mengamati keadaan di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung, dengan mengamati guru dan peserta didik menggunakan format lembar observasi yang telah disiapkan. Dalam hal ini yang menjadi indikator terhadap aktivitas guru adalah pengelolaan kelas sedangkan pada aktivitas peserta didik adalah keaktifan peserta didik terhadap media *augmented reality*.

2. Tes

Tes dapat berupa pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian. Lembar instrumen berupa tes berisi soal-soal tes yang terdiri atas butir-butir soal. Setiap butir soal mewakili satu jenis variabel yang diukur.⁶⁹ Adapun instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen lembar tes kemampuan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dirancang dalam bentuk soal pilihan ganda.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat, seperti daftar nama

⁶⁹Muzakkirul Khair dkk., “Analisis Kualitatif Butir Soal pada Penilaian Aspek Kognitif Mata Pelajaran Fikih di Sekolah Dasar Islam Amanah Ummah Surakarta” 2 (2024): 33–38.

peserta didik, profil sekolah, keadaan peserta didik, keadaan guru serta foto tindakan kelas pada saat penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data dari sumber data. Teknik penelitian ini bertujuan untuk menemukan data yang valid. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan memberikan tes, wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi langsung selama proses pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan dari kegiatan awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

2. Tes

Tes adalah alat atau prosedur berupa pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur dan menilai tingkat kemampuan seseorang.⁷⁰ Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Soal tes yang diberikan adalah soal yang berbentuk pilihan ganda. Peneliti memberikan tes mata pelajaran pendidikan agama Islam kepada subjek, dan memberikan waktu kepada subjek untuk memahami soal yang diberikan.

⁷⁰Aiman Faiz, Nugraha Permana Putra, dan Fajar Nugraha, "Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan," *Jurnal Education and development* 10, no. 3 (2022): 492–95.

3. Dokumentasi

Peneliti mengambil data dari dokumen atau catatan yang ada di SDN 147 Wonorejo yang ada hubungannya dengan skripsi ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan prosedur untuk menganalisis data, teknik-teknik untuk menginterpretasikan hasil-hasil analisis, didukung oleh proses pengumpulan data untuk membuat analisis lebih mudah lebih tepat dan akurat.⁷¹

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan karena merupakan alat yang efektif untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, atau keterampilan seseorang secara sistematis dan objektif. Dalam dunia pendidikan, tes hasil belajar membantu pendidik dan lembaga pendidikan mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diajarkan. Tes hasil belajar juga memiliki peran penting dalam proses evaluasi karena hasilnya dapat memberikan gambaran mengenai keberhasilan pembelajaran serta membantu mengidentifikasi aspek-aspek yang memerlukan perbaikan. Terdapat 19 peserta didik yang mengikuti tes gunanya untuk meningkatkan hasil belajar mereka termasuk daya pikir atau pengetahuannya berdasarkan tes yang diikuti. Untuk analisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung pada tiap siklusnya dapat dilakukan berupa soal tes tertulis pada setiap

⁷¹Ahlan Syaeful Millah dkk., “Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas,” *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 140–53.

akhir siklus. Ketuntasan ditandai dengan tercapainya kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) 75. Nilai tes hasil belajar dihitung menggunakan rumus statistika sederhana.

a. Rumus menghitung hasil belajar

$$\text{Nilai} = \frac{J \times S}{T} \times 100$$

Keterangan:

Nilai = Skor akhir yang akan didapat peserta (dalam skala 0–100)

J = Jumlah soal yang dijawab benar

S = Skor per soal benar (untuk 10 soal, biasanya 1)

T = Total skor maksimal (jumlah soal \times skor per soal = $10 \times 1 = 10$)

100 = Skala penilaian standar (dikonversi ke skala 0–100)

b. Rubrik penilaian tes soal pilihan ganda

Tabel 3.1 Rubrik Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Bobot Skor
1	Jawaban Benar	1
2	Jawaban Salah	0

c. Rumus menghitung rata-rata

$$X = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

$\sum x_i$: Jumlah nilai tes peserta didik

n : Jumlah peserta didik yang mengikuti tes

d. Rumus menghitung persentase

$$P = \frac{\sum \chi}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase ketuntasan peserta didik

$\sum \chi$: Jumlah nilai peserta didik

n : Banyak peserta didik

2. Aktivitas Belajar

Data hasil observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dan dideskripsikan. Untuk mengetahui persentase aktivitas belajar selama proses pembelajaran digunakan analisis persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase aktivitas belajar

F = Skor yang diperoleh

N = Nilai maksimal

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum melaksanakan penelitian dengan penerapan media *augmented reality* maka terlebih dahulu peneliti memberikan tes kemampuan awal peserta didik. Tes kemampuan awal peserta didik diberikan pada pertemuan pertama yang dilakukan pada hari Senin 17 Februari 2025. Tes ini berupa soal pilihan ganda 10 nomor. Nilai hasil belajar yang diperoleh peserta didik digunakan sebagai perbandingan hasil belajar pra siklus, siklus I, dan siklus II.

Adapun data hasil nilai tes pra siklus peserta didik sebelum menerapkan media *augmented reality* yaitu tercantum pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Hasil Nilai Tes Pra Siklus

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	Adzkia Samha Saufa	60	Tidak Tuntas
2	Aliya Almaahira	60	Tidak Tuntas
3	Andi Satria S.	70	Tidak Tuntas
4	Anisa Sabrina	80	Tuntas
5	Anjas Tri Wiguna	70	Tidak Tuntas
6	Arsyilah Yasni P.	70	Tidak Tuntas
7	Daffa Ibnu Hafid	80	Tuntas
8	Faris Naufal	50	Tidak Tuntas
9	Muh.Raif Anaqi	50	Tidak Tuntas

10	Muh.Anugrah Agus	50	Tidak Tuntas
11	Muh.Daffa Pratama I	80	Tuntas
12	Muhammad Al-Faiz	60	Tidak Tuntas
13	Muhammad Alif Fhurqan	70	Tidak Tuntas
14	Nada Arsyifa Salsabila	80	Tuntas
15	Nasrun Ilham Ramadhan	70	Tidak Tuntas
16	Nurfahmi Alike Risky	60	Tidak Tuntas
17	Syafiiqah Khairyah	60	Tidak Tuntas
18	Vicky Aditya Rahman	70	Tidak Tuntas
19	Zalfa Athifah Adri	80	Tuntas
Jumlah		1270	
Rata-Rata		66,84	

Dari tabel 4.1 hasil nilai tes pra siklus pada peserta didik kelas IV SDN 147 Wonorejo diperoleh nilai rata-rata 66,84. Apabila nilai tes pra siklus peserta didik dikelompokkan dalam lima kategori dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Kategori Nilai Pra Siklus

No	Tingkat Keberhasilan	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	80%-100%	Baik Sekali	5	26,31%
2	66%-79%	Baik	6	31,57%
3	56%-65%	Cukup Baik	5	26,31%
4	40%-55%	Kurang	3	15,78%
5	<40%	Kurang Sekali		
Jumlah			19	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 19 peserta didik yang menjadi sampel, terdapat 5 peserta didik yang mendapatkan nilai termasuk kategori baik sekali dengan persentase 26,31%, 6 peserta didik mendapatkan nilai dalam kategori baik dengan persentase 31,57%, 5 peserta didik mendapatkan nilai dalam kategori cukup baik dengan persentase 26,31%, 3 peserta didik mendapatkan nilai dalam kategori kurang baik dengan persentase 15,78%.

Pada tahap pra siklus, tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik menunjukkan kategori rendah. Dari seluruh peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran, hanya sebanyak 5 peserta didik dengan persentase 26,31% yang mencapai ketuntasan belajar, yaitu memperoleh nilai yang sesuai atau melampaui kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran KKTP yang telah ditetapkan.

Sebaliknya, sebanyak 14 orang peserta didik dengan persentase 73,68% belum mencapai ketuntasan, karena nilai yang diperoleh masih berada di bawah standar minimal. Adapun ketuntasan hasil belajar pra siklus dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus

Daya Serap Peserta Didik	Kategori	Frekuensi	Persentase
75-100	Tuntas	5	26,31%
0-74	Tidak Tuntas	14	73,68%
Jumlah		19	100%

2. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam dua pertemuan yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar peserta didik, berikut adalah tahapan-tahapan yang dilalui dalam siklus I:

a. Perencanaan

Perencanaan penelitian pada siklus I dengan media *augmented reality* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas IV SDN 147 Wonorejo adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat dan menyusun modul ajar tentang materi yang diajarkan sesuai dengan pada hari SDN 147 Wonorejo Kabupaten Luwu Timur.
- 2) Mempersiapkan kelas yang akan digunakan untuk pembelajaran.
- 3) Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi guru dan peserta didik yang akan digunakan dalam penerapan media *augmented reality*.
- 4) Mempersiapkan fasilitas yang digunakan pada proses pembelajaran dalam menerapkan media *augmented reality*.
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Tindakan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.
- 2) Guru memberikan pengantar sebelum masuk pada inti materi.
- 3) Guru menjelaskan materi kepada peserta didik.
- 4) Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan media *augmented reality*.
- 5) Guru memanggil satu-persatu peserta didik melalui absen kelas untuk maju ke depan.

- 6) Peserta didik men-scan marker dengan menggunakan gadget yang telah disediakan.
- 7) Guru memberikan waktu kepada peserta didik 10 menit setiap materi ajar yang telah muncul pada gadget.
- 8) Peserta didik mempresentasikan hasil belajar dari materi yang telah dipelajari selama 5 menit.

c. Pengamatan

Peneliti mengamati setiap aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran, dengan data yang diperoleh melalui lembar observasi yang dibagikan.

- 1) Hasil lembar observasi guru siklus I

Tabel 4.4 Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I

No	Aspek Yang di Amati	Pertemuan Siklus I			
		P I	Ket	P II	Ket
1	Pembukaan	75%	Cukup	83,33%	Baik
2	Inti	37,5%	Kurang	81,25%	Baik
3	Penutup	75 %	Cukup	93,75%	Sangat Baik

Keterangan:

1 :Kurang Baik (0%-60%)

2 :Cukup Baik (70%-79%)

3 :Baik (80%-89%)

4 :Sangat Baik (90%-100%)

Berdasarkan tabel hasil lembar observasi guru pada siklus I, terlihat bahwa pada pertemuan pertama, aspek pembukaan pembelajaran mendapat penilaian

cukup baik dengan persentase 75%. Namun, pada pertemuan kedua, terjadi peningkatan yang menjadi 83,33%, dengan kategori baik.

Sementara itu, pada aspek inti pembelajaran, pertemuan pertama juga dinilai kurang baik dengan persentase 37,5%, menunjukkan bahwa aktivitas inti belum berjalan optimal. Namun, pada pertemuan kedua, terjadi peningkatan signifikan menjadi baik dengan persentase 81,25%. Peningkatan ini mencerminkan adanya upaya perbaikan dalam media pembelajaran yang diterapkan.

Pada pertemuan pertama, bagian penutup memperoleh penilaian cukup baik dengan persentase 75%. Sementara itu, pada pertemuan kedua, aspek penutup mengalami peningkatan menjadi sangat baik dengan persentase 93,75%. Secara keseluruhan, hasil observasi pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran dari pertemuan I ke pertemuan II. Hal ini membuktikan bahwa tindakan yang diterapkan dalam siklus I berdampak positif terhadap proses pembelajaran.

2) Hasil lembar observasi peserta didik siklus I

Tabel 4.5 Hasil Lembar Observasi Peserta Didik Siklus I

No	Aspek Yang di Amati	Pertemuan Siklus I			
		P I	Ket	P II	Ket
1	Pembukaan	75%	Cukup	91,66%	Sangat Baik
2	Inti	43,75%	Kurang	81,25%	Baik
3	Penutup	75 %	Cukup	93,75%	Sangat Baik

Keterangan:

1 :Kurang Baik (0%-60%)

2 :Cukup Baik (70%-79%)

3 :Baik (80%-89%)

4 :Sangat Baik (90%-100%)

Tabel 4.5 menunjukkan hasil observasi terhadap tiga aspek utama pada pertemuan pertama, aspek pembukaan pembelajaran memperoleh penilaian cukup baik dengan persentase 75%. Namun, pada pertemuan kedua, terjadi peningkatan yang signifikan, di mana pembukaan mendapat penilaian sangat baik dengan persentase 91,66%. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan dalam strategi guru dalam memulai pembelajaran.

Kemudian pada pertemuan pertama, aspek inti pembelajaran memperoleh penilaian kurang baik dengan persentase 43,75%, yang mengindikasikan bahwa proses pembelajaran inti belum berjalan secara efektif. Namun, pada pertemuan kedua, terjadi peningkatan signifikan menjadi 81,25%, dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan adanya upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pengajaran dalam aspek inti pembelajaran.

Penutup pada pertemuan pertama juga dinilai cukup baik dengan persentase 75%. Namun pada pertemuan kedua, penutup mengalami peningkatan menjadi sangat baik dengan persentase 93,75%. Ini menunjukkan bahwa guru berhasil menutup sesi pembelajaran dengan lebih efektif dan memberikan kesan yang positif kepada peserta didik.

3) Hasil tes siklus I

Pada pertemuan akhir siklus I, guru memberikan tes secara individual yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik terhadap materi yang diberikan. Guru membagikan lembar tes kepada seluruh peserta didik sebagai tindakan di akhir siklus I, kemudian guru mempersilahkan peserta didik

mengerjakan soal-soal yang diberikan dan peserta didik tidak diperbolehkan bekerja sama.

Adapun data hasil belajar peserta didik siklus I dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Hasil Tes Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	Adzkia Samha Saufa	70	Tidak Tuntas
2	Aliya Almaahira	70	Tidak Tuntas
3	Andi Satria S.	80	Tuntas
4	Anisa Sabrina	90	Tuntas
5	Anjas Tri Wiguna	80	Tuntas
6	Arsyilah Yasni P.	80	Tuntas
7	Daffa Ibnu Hafid	90	Tuntas
8	Faris Naufal	60	Tidak Tuntas
9	Muh.Raif Anaqi	60	Tidak Tuntas
10	Muh.Anugrah Agus	70	Tidak Tuntas
11	Muh.Daffa Pratama I	80	Tuntas
12	Muhammad Al-Faiz	70	Tidak Tuntas
13	Muhammad Alif Fhurqan	80	Tuntas
14	Nada Arsyifa Salsabila	80	Tuntas
15	Nasrun Ilham Ramadhan	80	Tuntas
16	Nurfahmi Alike Risky	70	Tidak Tuntas
17	Syafiiqah Khairyah	70	Tidak Tuntas

18	Vicky Aditya Rahman	80	Tuntas
19	Zalfa Athifah Adri	80	Tuntas
Jumlah		1440	
Rata-Rata		75,78	

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.6 hasil evaluasi pada siklus I dari 19 peserta didik yang ikut dalam tes diperoleh nilai rata-rata 75,78. Apabila nilai hasil evaluasi siklus peserta didik dikelompokkan dalam lima kategori dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.7 Kategori Nilai Siklus I

No	Tingkat Keberhasilan	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	80%-100%	Baik Sekali	11	57,89%
2	66%-79%	Baik	6	31,57%
3	56%-65%	Cukup Baik	2	10,52%
4	40%-55%	Kurang		
5	<40%	Kurang Sekali		
Jumlah			19	100%

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari 19 peserta didik yang mengikuti tes evaluasi pada siklus I ternyata 11 peserta didik yang mendapatkan nilai termasuk kategori baik sekali dengan persentase 57,89%, 6 peserta didik mendapatkan nilai dalam kategori baik dengan persentase 31,57%, 2 peserta didik mendapatkan nilai dalam kategori cukup baik dengan persentase 10,52%.

Pada tahap siklus I, hasil belajar peserta didik menunjukkan adanya peningkatan apabila dibandingkan dengan kondisi pada tahap pra siklus.

Peningkatan tersebut tercermin dari jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar, yakni sebanyak 11 peserta didik dengan persentase 57,89% dari total peserta didik. Peserta didik tersebut memperoleh nilai yang memenuhi atau melampaui kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan.

Namun demikian, meskipun terjadi peningkatan, masih terdapat sebanyak 8 peserta didik dengan persentase 42,10% yang belum mencapai ketuntasan belajar. Adapun ketuntasan hasil belajar siklus I dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

Daya Serap Peserta Didik	Kategori	Frekuensi	Persentase
75-100	Tuntas	11	57,89%
0-74	Tidak Tuntas	8	42,10%
Jumlah		19	100%

3. Siklus II

Proses pelaksanaan siklus II mencerminkan siklus I, dengan tahapan yang sama yaitu perencanaan, tindakan atau pelaksanaan, observasi atau pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada siklus II, tahapan perencanaan dilakukan dengan mengikuti pola yang serupa dengan siklus I. Guru mempersiapkan materi ketika kehidupan telah berhenti dan melanjutkan materi yang belum diselesaikan pada siklus sebelumnya, dan menyiapkan instrumen untuk melakukan observasi terhadap kondisi kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan siklus II sama seperti pada siklus I, tetapi dengan penyempurnaan yang lebih terarah berdasarkan hasil refleksi dari siklus sebelumnya.

Selama pembelajaran, guru berperan penting dalam mengamati proses belajar mengajar untuk mengidentifikasi peserta didik yang kurang fokus atau mengalami kesulitan. Catatan mengenai kendala yang muncul di setiap pertemuan sangat penting agar pembelajaran di pertemuan berikutnya dapat berjalan lebih efektif.

c. Pengamatan

Selama penelitian, penerapan media *augmented reality* tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga menghasilkan perubahan positif pada proses pembelajaran. Perubahan ini dilihat pada lembar observasi yang digunakan selama pembelajaran di kelas.

1) Hasil lembar observasi guru siklus II

Tabel 4.9 Hasil Lembar Observasi Guru Siklus II

No	Aspek Yang di Amati	Pertemuan Siklus II			
		P I	Ket	P II	Ket
1	Pembukaan	91,66%	Sangat Baik	100%	Sangat Baik
2	Inti	87,5%	Baik	93,75%	Sangat Baik
3	Penutup	100 %	Sangat Baik	100%	Sangat Baik

Keterangan:

1 :Kurang Baik (60%-0%)

2 :Cukup Baik (70%-79%)

3 :Baik (80%-89%)

4 :Sangat Baik (90%-100%)

Secara keseluruhan, terlihat peningkatan dalam setiap aspek pembelajaran dari pertemuan I ke pertemuan II. Aspek pembukaan meningkat dari kategori sangat baik (91,66%) menjadi (100%). Aspek inti pembelajaran, yang awalnya baik (87,5%), mengalami peningkatan menjadi sangat baik dengan persentase (100%). Sementara itu, aspek penutup menunjukkan persentase tetap (100%).

Peningkatan mencerminkan efektivitas media pembelajaran yang diterapkan serta kemampuan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa tindakan yang diambil dalam siklus ini berhasil meningkatkan pengalaman belajar peserta didik.

2) Lembar observasi peserta didik siklus II

Tabel 4.10 Hasil Lembar Observasi Peserta Didik Siklus II

No	Aspek Yang di Amati	Pertemuan Siklus II			
		P I	Ket	P II	Ket
1	Pembukaan	91,66 %	Sangat Baik	100%	Sangat Baik
2	Inti .	87,5%	Baik	93,75%	Sangat Baik
3	Penutup	93,75 %	Sangat Baik	100%	Sangat Baik

Keterangan:

1 :Kurang Baik (60%-0%)

2 :Cukup Baik (70%-79%)

3 :Baik (80%-89%)

4 :Sangat Baik (90%-100%)

Tabel 4.10 menunjukkan hasil observasi terhadap tiga aspek utama pada pertemuan pertama, aspek pembukaan pembelajaran memperoleh penilaian sangat baik dengan persentase 91,66%. Namun, pada pertemuan kedua, terjadi

peningkatan dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan dalam strategi guru dalam memulai pembelajaran.

Kemudian pada pertemuan pertama, aspek inti pembelajaran memperoleh penilaian baik dengan persentase 87,5%. Namun, pada pertemuan kedua, terjadi peningkatan sangat baik dengan persentase 93,75%. Hal ini menunjukkan adanya upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pengajaran dalam aspek inti pembelajaran.

Penutup pada pertemuan pertama juga dinilai sangat baik dengan persentase 100%. Namun pada pertemuan kedua, penutup mengalami persentase tetap 100%. Ini menunjukkan bahwa guru berhasil menutup sesi pembelajaran dengan lebih efektif dan memberikan kesan yang positif kepada peserta didik.

3) Hasil tes siklus II

Pada pertemuan akhir siklus II, guru memberikan tes secara individual yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik terhadap materi yang diberikan. Guru membagikan lembar tes kepada seluruh peserta didik sebagai tindakan di akhir siklus II, kemudian guru mempersilahkan peserta didik mengerjakan soal-soal yang diberikan dan peserta didik tidak diperbolehkan bekerja sama.

Adapun data hasil belajar peserta didik siklus I dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Hasil Tes Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	Adzkie Samha Saufa	80	Tuntas

2	Aliya Almaahira	80	Tuntas
3	Andi Satria S.	80	Tuntas
4	Anisa Sabrina	90	Tuntas
5	Anjas Tri Wiguna	80	Tuntas
6	Arsyilah Yasni P.	80	Tuntas
7	Daffa Ibnu Hafid	90	Tuntas
8	Faris Naufal	80	Tuntas
9	Muh.Raif Anaqi	80	Tuntas
10	Muh.Anugrah Agus	80	Tuntas
11	Muh.Daffa Pratama I	80	Tuntas
12	Muhammad Al-Faiz	80	Tuntas
13	Muhammad Alif Fhurqan	80	Tuntas
14	Nada Arsyifa Salsabila	80	Tuntas
15	Nasrun Ilham Ramadhan	80	Tuntas
16	Nurfahmi Alike Risky	80	Tuntas
17	Syafiiqah Khairyah	80	Tuntas
18	Vicky Aditya Rahman	80	Tuntas
19	Zalfa Athifah Adri	90	Tuntas
Jumlah		1550	
Rata-Rata		81,57	

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.11 hasil evaluasi pada siklus II dari 19 peserta didik yang ikut dalam tes diperoleh nilai rata-rata 81,57. Apabila

nilai hasil evaluasi siklus peserta didik dikelompokkan dalam lima kategori dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Kategori Nilai Siklus II

No	Tingkat Keberhasilan	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	80%-100%	Baik Sekali	19	100%
2	66%-79%	Baik		
3	56%-65%	Cukup Baik		
4	40%-55%	Kurang		
5	<40%	Kurang Sekali		
Jumlah			19	100%

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa dari 19 peserta didik yang mengikuti tes evaluasi pada siklus II ternyata 19 peserta didik yang mendapatkan nilai termasuk kategori baik sekali dengan persentase 100%.

Pada tahap siklus II, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan siklus-siklus sebelumnya. Seluruh peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran, yaitu sebanyak 19 orang, berhasil mencapai ketuntasan belajar. Seluruh peserta didik memperoleh nilai yang memenuhi atau melampaui kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan. Dengan demikian, tingkat ketuntasan belajar pada siklus ini mencapai 100%, yang menunjukkan bahwa seluruh peserta didik telah memenuhi standar keberhasilan yang diharapkan. Adapun ketuntasan hasil belajar siklus II dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Daya Serap Peserta Didik	Kategori	Frekuensi	Persentase
75-100	Tuntas	19	100%
0-74	Tidak Tuntas		
Jumlah		19	100%

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar, media *augmented reality* masih memiliki berbagai potensi yang perlu dikaji lebih lanjut. Salah satu aspek utama adalah pentingnya integrasi *augmented reality* ke dalam proses pembelajaran yang didasarkan pada pendekatan pedagogis yang tepat, seperti pembelajaran berbasis masalah, proyek, maupun inquiry. Saat ini, sebagian besar media *augmented reality* lebih menekankan pada tampilan visual yang menarik, namun belum sepenuhnya mendukung pencapaian kompetensi secara menyeluruh. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana *augmented reality* dapat digunakan secara aktif dalam mendorong keterlibatan peserta didik melalui interaksi dengan objek virtual yang menstimulus kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, dan pemecahan masalah.

Selain itu, pengembangan konten *augmented reality* yang kontekstual, adaptif, serta sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik juga perlu diperhatikan. Konten yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan, gaya belajar, dan relevansi materi akan membantu peserta didik dalam memahami konsep secara lebih mendalam. *Augmented reality* yang mampu memberikan umpan balik langsung juga diyakini dapat meningkatkan pemahaman konsep yang kompleks. Lebih jauh, penelitian empiris mengenai dampak jangka panjang penggunaan *augmented*

reality terhadap retensi pengetahuan, motivasi belajar, dan kemampuan transfer ke situasi nyata perlu terus dilakukan. Dengan demikian, media *augmented reality* dapat berkembang sebagai media pembelajaran yang efektif dan transformatif dalam meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari dua siklus, dimana setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali tes evaluasi. Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian yaitu peneliti harus mengetahui kondisi awal peserta didik dengan cara peneliti melakukan tes kemampuan awal peserta didik pada materi sebagai perbandingan hasil belajar pra siklus, siklus I, dan siklus II.

Penelitian ini menerapkan media *augmented reality* yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Peningkatan tersebut dapat diketahui dari jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar mulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Ketuntasan hasil belajar peserta didik dari pra siklus diperoleh rata-rata 66,84, dengan jumlah peserta didik yang tuntas 5 orang dengan persentase 26,31% dan 14 peserta didik belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) 75%, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi, metode pengajaran yang digunakan belum sepenuhnya sesuai, rendahnya minat dan motivasi belajar peserta didik, lingkungan belajar yang kurang kondusif, serta perbedaan gaya belajar peserta didik yang belum terakomodasi dengan baik.

Pada siklus I, data menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil tes peserta didik adalah 75,78. Dari total peserta didik, hanya 11 orang yang mencapai ketuntasan

belajar, merepresentasikan 57,89% dari keseluruhan. Hal ini berarti bahwa hampir separuh dari peserta didik masih belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Lebih spesifik, terdapat 4 peserta didik yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) sebesar 75%. Angka ini mengindikasikan adanya kesenjangan yang cukup besar dalam penguasaan materi di kalangan peserta didik, kendala pada siklus I meliputi pemahaman materi yang belum merata, metode pembelajaran yang belum optimal, serta partisipasi aktif peserta didik yang masih rendah. Selain itu, waktu pembelajaran yang terbatas, lingkungan belajar yang kurang mendukung, dan pendekatan yang belum sepenuhnya mengakomodasi perbedaan individu turut mempengaruhi hasil belajar. dan nilai hasil tes peserta didik pada siklus II diperoleh rata-rata 81,57 dengan jumlah peserta didik yang tuntas 19 orang dengan persentase 100%.

Sebaliknya dari hasil pada siklus I, pembelajaran pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata hasil tes peserta didik meningkat menjadi 81,57. Pencapaian yang paling menonjol dalam siklus ini adalah tingkat ketuntasan belajar, di mana seluruh peserta didik, yaitu 19 orang (100%), berhasil mencapai atau melampaui kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa semua peserta didik telah menguasai materi pembelajaran dengan baik.

Peningkatan signifikan ini mengindikasikan bahwa intervensi atau perubahan yang dilakukan setelah evaluasi siklus I telah berhasil mengatasi sebagian besar kendala yang teridentifikasi sebelumnya. Peningkatan rata-rata nilai dan persentase ketuntasan yang mencapai 100% adalah bukti nyata penerapan

media *augmented reality* pada siklus II mengalami keberhasilan. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa penyesuaian yang dilakukan telah mampu mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik dengan lebih baik, meningkatkan pemahaman materi secara merata, mengoptimalkan metode pembelajaran, serta mendorong partisipasi aktif peserta didik.

Pada pra siklus, siklus I, dan siklus II peningkatan antara siklus I ke siklus II yang hanya sebesar 5,79 dianggap tidak signifikan karena selisih tersebut lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan 8,94 yang terjadi dari pra siklus ke siklus I. Kondisi ini menunjukkan bahwa dampak perbaikan atau intervensi pada siklus II tidak sebesar perbaikan yang dilakukan pada siklus I.

Peningkatan sebesar 8,94 mencerminkan adanya lonjakan atau perubahan yang cukup signifikan, sehingga dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan awal dari tindakan yang diterapkan. Namun demikian, ketika tindakan dilanjutkan pada siklus II, peningkatan hasil tidak lagi menunjukkan lonjakan yang sebanding. Dengan kata lain, laju kemajuan mengalami perlambatan, dan peningkatan sebesar 5,79 tersebut belum cukup menunjukkan adanya perubahan yang berarti secara statistik maupun praktis, terutama jika dibandingkan dengan target peningkatan yang diharapkan.

Selain itu, ketidaksignifikanan peningkatan tersebut juga dapat diartikan bahwa perubahan yang terjadi tidak disertai dengan peningkatan kualitas proses maupun hasil pembelajaran yang mencolok, atau bahwa selisih tersebut masih berada dalam rentang toleransi kesalahan pengukuran atau variasi normal.

Dengan demikian, meskipun secara angka terdapat peningkatan, dampaknya belum cukup kuat untuk menunjukkan efektivitas tindakan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan refleksi lebih lanjut serta kemungkinan dilakukannya tindakan perbaikan tambahan guna memastikan bahwa upaya yang dilakukan benar-benar menghasilkan perubahan yang signifikan dan berkelanjutan.

Berdasarkan analisis pada pra siklus, siklus I, dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *augmented reality* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan memenuhi standar kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) 75%. Hal ini terbukti berhasil diterapkan dalam proses pembelajaran di SDN 147 Wonorejo Kabupaten Luwu Timur. Hal ini sejalan dengan penelitian Fitri Dian Setyorini yang menunjukkan bahwa penerapan media *augmented reality* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.⁷²

⁷²F D Setyorini, "Penerapan Metode Joyfull Learning Berbantuan Media Augmented Reality Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Kendal Mapel Bahasa Jawa," *Bersatu: Jurnal Pendidikan* ... 1, no. 2 (2023): 1–10.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan antar siklus, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan pada tiap siklus. Peningkatan tersebut dapat diketahui dari jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar mulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Ketuntasan hasil belajar peserta didik dari pra siklus diperoleh rata-rata 66,84, dengan jumlah peserta didik yang tuntas 5 orang dengan persentase 26,31%. Nilai hasil tes peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 75,78 dengan jumlah peserta didik yang tuntas 11 orang dengan persentase 57,89% dan nilai hasil tes peserta didik pada siklus II diperoleh rata-rata 81,57 dengan jumlah peserta didik yang tuntas 19 orang dengan persentase 100%.

B. Saran

1. Bagi guru: diharapkan agar terus mengasah kemampuan pedagogik tidak hanya dalam aspek intelektual tetapi juga dalam aspek spiritual dan emosional sehingga dapat meningkatkan kualitas diri dan menjadi teladan bagi peserta didik, karena sejatinya guru adalah orang tua kedua bagi peserta didiknya.
2. Bagi peserta didik: diharapkan peserta didik agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan selalu terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari, sejatinya semua orang adalah guru, semua tempat adalah sekolah dan setiap pengalaman adalah ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, M. Abdul Ghoffar E.M. dkk. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 10*, hal 382-383.
- Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, M. Abdul Ghoffar E.M. dkk. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 10*, hal 385-391.
- Adnan, Abdullah Ulil Ilmi, Nur Rahmah, dan Muhammad Zuljalal Al Hamdany. "Penerapan Model Learning Cycle 5e Berbasis Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Akhlak Akhlak Di Mts Miftahul Ulum Kabupaten Luwu Timur." *Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan* 13, no. 1 (21 April 2025): 218–29. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol13issue1page218-229>.
- Al Hamdany, Muhammad Zuljalal, Ervi Rahmadani, Vira Yuniar, dan Nurdin K. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di Era Society 5.0." *Jurnal Al-Qayyimah* 7, no. 1 (29 Juni 2024): 105–18. <https://doi.org/10.30863/aqym.v7i1.5519>.
- Almuzhir, Almuzhir. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX Semester Ganjil Pada Bimbingan TIK Tentang Penggunaan Dasar Internet Atau Intranet Di SMP Negeri 1 Marisa Tahun Pelajaran 2021/2022." *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian* 2, no. 2 (2022): 425. <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.2.425-436.2022>.
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, and Usep Setiawan. "Konsep Dasar Media Pembelajaran." *Journal of Student Research* 1, no. 1 (2023): 282–94. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>.
- Arif Muadzlin, Ali Mustofa. "Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2021): 171–86. <https://doi.org/10.37286/ojs.v7i2.102>.
- Arifuddin, A, dan A R Karim. "Konsep Pendidikan Islam; Ragam Metode PAI dalam Meraih Prestasi." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 10, no. 1 (2021): 13–22.
- Ashari, Sri Ayu, Hermila A, dan Abdul Muis Mappalotteng. "Pengembangan Media Pembelajaran Movie Learning Berbasis Augmented Reality." *Jambura Journal of Informatics* 4, no. 2 (2022): 82–93. <https://doi.org/10.37905/jji.v4i2.16448>.
- Aswar, Nurul. "Efektivitas Penerapan Metode Permainan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Konsepsi* 11, no. 2 (2022): 380–83. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi380>.

- Cahyana, I Made, Ismirihah Aeres, dan Rival M. Rijalul Fahmi. "Silaturahmi Melalui Media Sosial Perspektif Hadits Metode Syarah Hadits Bil ra'yi." *Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2021): 213–24.
- Devi, and Subhan. "Peningkatan Kemampuan Pengukuran Melalui Metode Pemecahan Masalah Dengan Media Konkret Pada Anak Kelompok B TK Madhani." *Jurnal Cikal Cendekia* 1, no. 1 (2020): 43–51.
- Devitri, Madella, Septriyani Anugrah, dan Reni Kurniai. "Efektivitas Penggunaan Media Augmented Reality Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas Viii Mtsn 1 Solok Selatan pengetahuan adalah perkembangan teknologi informasi di bidang pendidikan . Untuk pendukung pemb" 5, no. 4 (2024): 5052–68.
- Dzaky, Ahmad Fadil, And Sakban Lubis. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pbl Dengan Model Pengembangan Addie Pada Materi Hadis Di Man 2 Model Medan" 7, No. 2 (2025): 189–201.
- Faiz, Aiman, Nugraha Permana Putra, dan Fajar Nugraha. "Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan." *Jurnal Education and development* 10, no. 3 (2022): 492–95.
- Fakhrudin, Ali, dan Arief Kuswidyanarko. "Pengembangan Media Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar Berbasis Augmented Reality Sebagai Upaya Mengoptimalkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Muara Pendidikan* 5, no. 2 (2020): 771–76. <https://doi.org/10.52060/mp.v5i2.424>.
- Fakhrunnisaa, N. "Deskripsi Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Pengguna Media Pembelajaran Pop-Up Book." *Jurnal Konsepsi* 12, no. 2 (2023): 1–8. <http://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/264%0Ahttp://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/download/264/259>.
- Fernando Yogi, Popi Andriani, and Hidayani Syam, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2025).
- Hamim, Ahmad Husni, Muhidin Muhidin, dan Uus Ruswandi. "Pengertian, Landasan, Tujuan dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional." *Jurnal Dirosah Islamiyah* 4, no. 2 (2022): 220–31. <https://doi.org/10.47467/jdi.v4i2.899>.
- Harminah, Sitti. "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Surah At-Tiin Melalui Metode" 5, No. 4 (2022): 833–41.
- Hasriadi, St. Marwiyah, Muhammad Ihsan, Arifuddin, Muh. Yamin, Muh. Zuljalal Al-Hamdany, Dewi Mustika Putri "Media Pembelajaran Inovatif Berbasis

Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara. " *Madaniya* 4.2 (2023): 531-539.

Herman, Muhamad, Bahaking Rama, Muhammad Ali Bakri, and Rusli Malli. "Manajemen Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik." *Hikmah* 19, no. 2 (2022): 271–80. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v19i2.370>.

Hopkins, David A, *Teacher's Guide to Classroom Research*. Philadelphia: (Open University press, 2010) hal 44.

Hutami, Riri. "Penerapan Bimbingan Konseling Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Terpadu Rabbi Radhiyya" 2 (2025).

Ishak, Ishak. "Karakteristik Pendidikan Agama Islam." *Fitua: Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (2021): 167–78.

Jediut, Mariana, Eliterius Sennen, dan Carolina Vebri Ameli. "Manfaat Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Selama masa Covid-19. jurnal literasi pendidikan dasar. Vol. 2. No. 2." Dalam *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar Vol. 2, No. 2, 2021 ISSN: 2:2–3*, 2021.

Khair, Muzakkirul, Muhammad Naufal, Shofiyah Nur Aini, dan Husnul Khotimah. "Analisis Kualitatif Butir Soal pada Penilaian Aspek Kognitif Mata Pelajaran Fikih di Sekolah Dasar Islam Amanah Ummah Surakarta" 2 (2024): 33–38.

Kristina, Mohamad Fatih, dan Cindya Alfi. "Pengembangan Media 3D Berbasis Augmented Reality Menggunakan PBL Materi Penggolongan Hewan untuk Meningkatkan Self Esteem Siswa Kelas V SD." *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 11, no. 1 (23 April 2023): 59–72. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v11i1.25677>.

Kementerian Agama Indonesia, " Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya", (Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2018), hal 281.

Kosasih, Fitriyani, Neng Liah Sapliah, Eli Hayati, Andriyan Veisyal, dan Seftiana Putra. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Pembelajaran Pai Materi Surah At-Tin Pada Siswa Kelas IV SDN Neglasari Kabupaten Bandung" 4, no. 1 (2024).

Kusnandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2011)

Kusnandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagaimana Pengembangan Profesi Guru*. (Depok, Rajagrafindo Persada, 2010.) hal 69.

- Lumban Gaol, Bintang Kasih, Patri Janson Silaban, and Anton Sitepu. "Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Di Kelas V Sd." *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)* 6, no. 3 (2022): 767. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i3.8538>.
- Machali, Imam. "Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru?" *Indonesian Journal of Action Research* 1, no. 2 (2022): 315–27. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>.
- Makmur, Makmur. "Pendidikan Islam dalam Gerakan Pramuka di Kampus IAIN Palopo." *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 5.2 (2025): 1255-1263.
- Makmur, St Marwiyah. "Pembinaan Pendidikan Agama Islam Bagi Narapidana Kasus Narkoba di Lembaga Pemasyarakatan." (2023).
- Marissa, Novaria. "Pengaruh Sikap Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa." *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 32. <https://doi.org/10.52947/meretas.v9i1.276>.
- Marwiyanti, Reni. "Keutamaan menyambung Tali Silaturahmi menurut Hadis Reni." *Gunung Djati Conference Series* 23 (2023): 42–54.
- Meilindawati, Riski, Zainuri Zainuri, dan Isti Hidayah. "Penerapan Media Pembelajaran Augmented Reality (Ar) Dalam Pembelajaran Matematika." *JURNAL e-DuMath* 9, no. 1 (2023): 55–62. <https://doi.org/10.52657/je.v9i1.1941>.
- Millah, Ahlan Syaeful, Apriyani, Dede Arobiah, Elsa Selvia Febriani, dan Eris Ramdhani. "Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 140–53.
- Muhammad Subhan Iswahyudi, Lismawati, Rindi Wulandari. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, 2023 hal 70.
- Musa, Lisa Aditya Dwiwansyah, Mawardi, St. Marwiyah, Muh. Ihsan, Hardianto, Idil Saptaputra, Munandar. "Pelatihan media pembelajaran interaktif berbasis web pada guru PAI di Kota Palopo." *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 5.2 (2022): 148-157.
- Muslim, Ika Kartika, Sony Kuswandi, Silvi Herawati, and Anna Ropitasari. "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Karakter Religius Pada Peserta Didik," 2023, 917–32.
- Ningsih, Sri Rahayu. "Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam QS . At-Tin Melalui Problem Based Learning Di SDIT Al- Fatih Mukomuko" 1, no. 3 (2024): 98–106.

- Pribadi, Imam, and Makmur Makmur. "Peranan Penyuluh Agama Islam Terhadap Implementasi Pendidikan Moderasi Beragama." *Tamaddun* 26.1 (2025): 083-094.
- Riawarda, A, dan M Zuljalal Al Hamdany. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umroh di Sekolah Menengah Pertama" 14, no. 2 (2024): 104–15.
- Ridho'i, Mohammad. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Miftahul Ulum Pandanwangi." *JURNAL E-DuMath* 8, no. 2 (2022): 118–28. <https://doi.org/10.52657/je.v8i2.1809>.
- Rizal, A., and Makmur Makmur. "Pendidikan Karakter Berbasis Islam: Studi Literatur terhadap Konsep dan Implementasinya di Lembaga Pendidikan." *Indonesian Research Journal on Education* 5.2 (2025): 1194-1200.
- Salmilah, S. "Implementasi Pembelajaran Blended Learning pada Mata Kuliah TIK untuk Meningkatkan Kompetensi TIK Mahasiswa FTIK IAIN Palopo." *Jurnal Pendidikan Refleksi* 10, no. 3 (2021): 237–46.
- Sanjaya Wina, Penelitian tindakan kelas, (Jakarta:Kencana,2015.) hal 26.
- Sari, Indah Purnama, Ismail Hanif Batubara, Al Hamidy Hazidar, dan Mhd Basri. "Pengenalan Bangun Ruang Menggunakan Augmented Reality sebagai Media Pembelajaran." *Hello World Jurnal Ilmu Komputer* 1, no. 4 (2022): 209–15. <https://doi.org/10.56211/helloworld.v1i4.142>.
- Sayekti, Siskha Putri, Zaeni Dahlan, and Muhammad Fikri Al-Faruqi. "Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas V SDN 02 Mampang Kota Depok." *Jurnal Dirosah Islamiyah* I, no. 1 (2019): 1–18. <https://doi.org/10.17467/jdi.v2i2.365>.
- Setiawan, Farid, Annisa Septarea Hutami, Dias Syahrul Riyadi, dan Ahmad Dahlan. "Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam" 4, no. 1 (2021): 1–22.
- Setyorini, F D. "Penerapan Metode Joyfull Learning Berbantuan Media Augmented Reality Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Kendal Mapel Bahasa Jawa." *Bersatu: Jurnal Pendidikan ...* 1, no. 2 (2023): 1–10.
- Sofa, Mutiara. "Prinsip-Prinsip Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Kordinat | Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam XXI*, no. 2 (2022): 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

- Subhan, Subhan. "Konsep Ilmu Pengetahuan (Sains) Dalam Al-Qur'an Dan Kaitannya Dengan Pendidikan Sains Untuk Anak Usia Dini (Literature Study untuk Mata Kuliah Islam dan Sains Pada Prodi PIAUD IAIN Palopo)." *Tunas Cendekia: Jurnal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2022): 253-262.
- Sulfikram, Sulfikram, Baderiah Baderiah, Makmur Makmur, Nurjannah Jasmin, dan Syamsu Sanusi. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Rohani Islam di SMAN 2 Palopo." *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 3 (2023): 161–70.
- Supriatna, Asep, Sony Kuswandi, and Ali Aenul Quthbi. "Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA." *Jurnal Tahsinia* 2, no. 1 (2021): 29–38. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.289>.
- Susanti, Reni, and Kata Kunci. "Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Qs . At-Tin Di Kelas 4 SD" 01, no. 02 (2024): 165–71.
- Syafair, Jumatdil. "Al-Mihnah : Jurnal Pendidikan Islam Dan Keguruan Al-Mihnah : Jurnal Pendidikan Islam Dan Keguruan." *Al-Mihnah* 1, no. 4 (2023): 804–14
- Syamsuddin, Naidin, Andi Arif Pamessangi, Kartini Kartini, Mustafa Mustafa, Mawardi Mawardi, Mardi Takwim, Urmila Rahmadani, and Nirwana Nurdjan. "Diseminasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada 53 Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren As' Adiyah Pengkendekan Luwu Utara." *Madaniya* 4, no. 2 (2023): 540-46.
- Syarif, Muhammad Ilham, Subhan Subhan, Melly Indriani, Safrizal Safrizal, and Nur Eka Wardahni. "Pengembangan Media Pembelajaran Ipa Berbasis Puzzle Rantai Makanan Dan Augmented Reality." *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 7, no. 2 (2022): 171-180.
- Tasrif, Elfi, Akrimullah Mubai, Asrul Huda, dan Kasman Rukun. "Pemanfaatan media pembelajaran berbasis augmented reality menggunakan aplikasi Ar_Jarkom pada mata kuliah instalasi jaringan komputer." *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 8, no. 3 (2020): 217. <https://doi.org/10.29210/153400>.
- Tasya Yunisha Zuana, Enoch, dan Helmi Aziz. "Pengaruh Media Augmented Reality terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam." *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 2023, 149–54. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v3i2.3059>.

- Ulfah, dan Opan Arifudin. "Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik." *Jurnal Al-Amar (JAA)* 2, no. 1 (2021): 1–9.
- Utomo, Prio, Nova Asvio, dan Fiki Prayogi. "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan." *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1, no. 4 (2024): 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>.
- Wastriami, Wastriami, and Adam Mudinillah. "Manfaat Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Kinemaster Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SDN 25 Tambangan." *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2022): 30–43. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v1i1.195>.
- Yulianti, Yanti. "Implementasi Media Peraga Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 (2023).
- Yusuf, M, M Shohibul Aziz, dan Mustafid Hamdi. "Pendidikan Islam Sebagai Agen Transformasi Di Era Vuca." *Jurnal Pikir: Jurnal Studi Pendidikan Dan Hukum Islam* 10, no. 1 (2024).
- Yusup, A, H, A Azizah, Sri Reejeki, Endang, dan S Meliza. "Literature Review: Peran Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Dalam Media Sosial." *JPI: Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 5 (2023): 1–13. <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i5.575>.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1, Gambaran Lokasi Penelitian

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 147 Wonorejo
NPSN : 40309964
Alamat Sekolah : Jalan Kakatua
Desa : Wonorejo
Kecamatan : Mangkutana
Kabupaten : Luwu Timur
Provinsi : Sulawesi Selatan
Akreditasi Sekolah : B Berdasarkan No. 1346/BAN-SM/SK/2021

1. Visi SDN 147 Wonorejo

Terwujudnya generasi pelajar muda sebagai pembelajar sepanjang hayat yang berkarakter, inovatif dan berprestasi yang berlandaskan Iman dan Taqwa.

Adapun indikator ketercapaian dari visi sesuai dengan variabelnya antara lain:

- a. Pembelajar sepanjang hayat, membentuk generasi yang memiliki motivasi untuk selalu belajar dan mengembangkan diri.
- b. Berkarakter, mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam aktualisasi kehidupan.
- c. Inovatif, kemampuan seluruh warga sekolah memaknai keadaan yang dinamis dan selalu berubah dengan berbagai tantangan dan hambatan menjadi sebuah celah dalam mengembangkan diri untuk menemukan solusi yang tepat, bermanfaat dan sesuai dengan keadaan masa kini dan mempersiapkan masa depan.

d. Berprestasi, sebagai hasil akhir dalam sebuah proses, prestasi merupakan tolak ukur sebuah proses. Prestasi tak hanya berkisar pada kemampuan kognitif dalam ajang prestatif saja namun lebih pada keberhasilan menemukan kemampuan diri, mengembangkan talenta dan kecakapan hidup yang bermanfaat. Terwujudnya peserta didik yang terampil.

2. Misi SDN 147 Wonorejo

- a. Merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang mampu memotivasi peserta didik untuk selalu belajar dan menemukan pembelajaran.
- b. Membangun lingkungan sekolah yang membentuk peserta didik memiliki akhlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan dan menerapkan ajaran agama melalui cara berinteraksi di sekolah.
- c. Membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya lokal dan menjunjung nilai gotong royong.
- d. Mengembangkan kemandirian, nalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik.
- e. Mengembangkan program sekolah yang membentuk ide dan gagasan cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi untuk merancang inovasi.
- f. Mengembangkan dan memfasilitasi peningkatan prestasi peserta didik sesuai minat dan bakatnya melalui proses pendampingan dan kerja sama dengan orang tua.

Lampiran 2, Hasil Penilaian Lembar Observasi Siklus I

Lembar Observasi Guru Siklus I

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Guru : Wahida, S. Pd. I
Instansi : UPT SDN 147 Wonorejo
Jabatan : Guru PAI
Hari/tanggal : Senin 17 Februari 2025

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar observasi guru sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
4 = Sangat Setuju/Sangat Baik
3 = Setuju/Baik
2 = Tidak Setuju/Kurang Baik
1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
3. Apabila bapak/ibu menilai tidak setuju/kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda \checkmark terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Pembukaan	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.			\checkmark	
		2. Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa sebelum pembelajaran.			\checkmark	
		3. Guru memberikan refleksi dan pengantar sebelum masuk pada inti pembelajaran.			\checkmark	

LEMBAR OBSERVASI GURU

2.	Inti	4. Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan media <i>augmented reality</i>		✓		
		5. Guru memanggil satu-persatu siswa melalui absen kelas untuk maju kedepan.		✓		
		6. Guru memberikan waktu kepada siswa 10 menit setiap materi ajar yang telah muncul pada gadget.	✓			
		8. Guru memberikan waktu kepada siswa 5 menit untuk mempresentasikan hasil belajar pada materi tersebut.	✓			
3	Penutup	9. Guru menyimpulkan materi pembelajaran.			✓	
		10. Guru memberikan evaluasi sebelum pembelajaran ditutup.			✓	
		11. Guru memberikan motivasi sebelum mengakhiri pembelajaran.			✓	
		12. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa			✓	

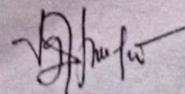
Komentar dan Saran

.....

.....

.....

Palopo, Senin 17 Februari 2025



Wahida, S. Pd I
NIP.198411112010012034

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Guru : Wahida, S. Pd. I
Instansi : UPT SDN 147 Wonorejo
Jabatan : Guru PAI
Hari/tanggal : Senin 24 Februari 2025

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar observasi guru sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
4 = Sangat Setuju/Sangat Baik
3 = Setuju/Baik
2 = Tidak Setuju/Kurang Baik
1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
3. Apabila bapak/ibu menilai tidak setuju/kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda \checkmark terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Pembukaan	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.			\checkmark	
		2. Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa sebelum pembelajaran.				\checkmark
		3. Guru memberikan refleksi dan pengantar sebelum masuk pada inti pembelajaran.			\checkmark	

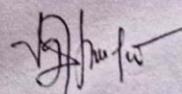
LEMBAR OBSERVASI GURU

2.	Inti	4. Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan media <i>augmented reality</i> .			✓	
		5. Guru memanggil satu-persatu siswa melalui absen kelas untuk maju kedepan.			✓	
		6. Guru memberikan waktu kepada siswa 10 menit setiap materi ajar yang telah muncul pada gadget.			✓	
		8. Guru memberikan waktu kepada siswa 5 menit untuk mempresentasikan hasil belajar pada materi tersebut.				✓
3	Penutup	9. Guru menyimpulkan materi pembelajaran.				✓
		10. Guru memberikan evaluasi sebelum pembelajaran ditutup.			✓	
		11. Guru memberikan motivasi sebelum mengakhiri pembelajaran.				✓
		12. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa				✓

Komentar dan Saran

.....

Palopo, Senin 24 Februari 2025



Wahida, S. Pd I
 NIP.198411112010012034

Lembar Observasi Peserta didik Siklus I

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Guru : Wahida, S. Pd. I
 Instansi : UPT SDN 147 Wonorejo
 Jabatan : Guru PAI
 Hari/tanggal : Senin 17 Februari 2025

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar observasi siswa sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 4 = Sangat Setuju/Sangat Baik
 3 = Setuju/Baik
 2 = Tidak Setuju/Kurang Baik
 1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
3. Apabila bapak/ibu menilai tidak setuju/kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda \checkmark terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Indikator	Pertanyaan	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Pembuka	1. Siswa menjawab salam dan berdoa.			\checkmark	
		2. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dengan serius.			\checkmark	
		3. Siswa memperhatikan arahan guru untuk memulai pembelajaran.			\checkmark	
2	Inti	4. Siswa menunjukkan antusias dalam mengikuti materi pembelajaran yang terdapat di media augmented reality.			\checkmark	
		5. Siswa menunjukkan pemahaman dalam mempelajari materi yang terdapat di media <i>augmented reality</i> .		\checkmark		
		6. Siswa berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran.	\checkmark			
		7. Siswa terlibat aktif dalam penerapan media <i>augmented reality</i> .	\checkmark			
3	Penutup	8. Siswa mendengarkan rangkuman materi pembelajaran.			\checkmark	

LEMBAR OBSERVASI SISWA

		9. Siswa ikut serta dalam evaluasi pembelajaran.			✓	
		10. Siswa memberikan umpan balik terhadap pembelajaran.			✓	
		11. Siswa mengikuti penutupan pembelajaran dengan baik.			✓	

Komentar dan Saran

.....

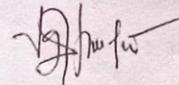
.....

.....

.....

.....

Palopo, Senin 17 Februari 2025



Wahida S. Pd. I
NIP.198411112010012034

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Guru : Wahida, S. Pd. I
 Instansi : UPT SDN 147 Wonorejo
 Jabatan : Guru PAI
 Hari/tanggal : Senin 24 Februari 2025

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar observasi siswa sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 4 = Sangat Setuju/Sangat Baik
 3 = Setuju/Baik
 2 = Tidak Setuju/Kurang Baik
 1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
3. Apabila bapak/ibu menilai tidak setuju/kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda \checkmark terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Indikator	Pertanyaan	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Pembuka	1. Siswa menjawab salam dan berdoa.			\checkmark	
		2. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dengan serius.				\checkmark
		3. Siswa memperhatikan arahan guru untuk memulai pembelajaran.				\checkmark
2	Inti	4. Siswa menunjukkan antusias dalam mengikuti materi pembelajaran yang terdapat di media augmented reality.			\checkmark	
		5. Siswa menunjukkan pemahaman dalam mempelajari materi yang terdapat di media <i>augmented reality</i> .			\checkmark	
		6. Siswa berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran.			\checkmark	
		7. Siswa terlibat aktif dalam penerapan media <i>augmented reality</i> .				\checkmark
3	Penutup	8. Siswa mendengarkan rangkuman materi pembelajaran.				\checkmark

LEMBAR OBSERVASI SISWA

		9. Siswa ikut serta dalam evaluasi pembelajaran.				✓
		10. Siswa memberikan umpan balik terhadap pembelajaran.			✓	
		11. Siswa mengikuti penutupan pembelajaran dengan baik.				✓

Komentar dan Saran

.....

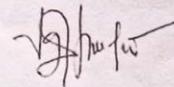
.....

.....

.....

.....

Palopo, Senin 24 Februari 2025



Wahida, S. Pd. I
NIP.198411112010012034

Lampiran 3, Hasil penilaian Lembar Observasi Siklus II

Lembar Observasi Guru Siklus II

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Guru : Wahida, S. Pd. I
Instansi : UPT SDN 147 Wonorejo
Jabatan : Guru PAI
Hari/tanggal : Senin 10 Maret 2025

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar observasi guru sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda √ pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
4 = Sangat Setuju/Sangat Baik
3 = Setuju/Baik
2 = Tidak Setuju/Kurang Baik
1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
3. Apabila bapak/ibu menilai tidak setuju/kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda √ terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Pembukaan	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.			✓	
		2. Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa sebelum pembelajaran.				✓
		3. Guru memberikan refleksi dan pengantar sebelum masuk pada inti pembelajaran.				✓

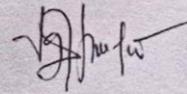
LEMBAR OBSERVASI GURU

2.	Inti	4. Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan media <i>augmented reality</i> .				✓
		5. Guru memanggil satu-persatu siswa melalui absen kelas untuk maju kedepan.				✓
		6. Guru memberikan waktu kepada siswa 10 menit setiap materi ajar yang telah muncul pada gadget.				✓
		8. Guru memberikan waktu kepada siswa 5 menit untuk mempresentasikan hasil belajar pada materi tersebut.				✓
3	Penutup	9. Guru menyimpulkan materi pembelajaran.				✓
		10. Guru memberikan evaluasi sebelum pembelajaran ditutup.				✓
		11. Guru memberikan motivasi sebelum mengakhiri pembelajaran.				✓
		12. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa				✓

Komentar dan Saran

.....

Palopo, Senin 10 Maret 2025



Wahida, S. Pd I
 NIP.198411112010012034

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Guru : Wahida, S. Pd. I
Instansi : UPT SDN 147 Wonorejo
Jabatan : Guru PAI
Hari/tanggal : Senin 17 Maret 2025

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar observasi guru sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
4 = Sangat Setuju/Sangat Baik
3 = Setuju/Baik
2 = Tidak Setuju/Kurang Baik
1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
3. Apabila bapak/ibu menilai tidak setuju/kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda \checkmark terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Pembukaan	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.				\checkmark
		2. Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa sebelum pembelajaran.				\checkmark
		3. Guru memberikan refleksi dan pengantar sebelum masuk pada inti pembelajaran.				\checkmark

LEMBAR OBSERVASI GURU

2.	Inti	4. Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan media <i>augmented reality</i> .				✓
		5. Guru memanggil satu-persatu siswa melalui absen kelas untuk maju kedepan.				✓
		6. Guru memberikan waktu kepada siswa 10 menit setiap materi ajar yang telah muncul pada gadget.				✓
		8. Guru memberikan waktu kepada siswa 5 menit untuk mempresentasikan hasil belajar pada materi tersebut.				✓
3	Penutup	9. Guru menyimpulkan materi pembelajaran.				✓
		10. Guru memberikan evaluasi sebelum pembelajaran ditutup.				✓
		11. Guru memberikan motivasi sebelum mengakhiri pembelajaran.				✓
		12. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa				✓

Komentar dan Saran

.....

Palopo, Senin 17 Maret 2025

Wahida, S. Pd. I
 NIP.198411112010012034

Lembar Observasi Peserta didik Siklus II

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Guru : Wahida, S. Pd. I
 Instansi : UPT SDN 147 Wonorejo
 Jabatan : Guru PAI
 Hari/tanggal : Senin 10 Maret 2025

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar observasi siswa sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 4 = Sangat Setuju/Sangat Baik
 3 = Setuju/Baik
 2 = Tidak Setuju/Kurang Baik
 1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
3. Apabila bapak/ibu menilai tidak setuju/kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda \checkmark terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Indikator	Pertanyaan	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Pembuka	1. Siswa menjawab salam dan berdoa.			\checkmark	
		2. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dengan serius.				\checkmark
		3. Siswa memperhatikan arahan guru untuk memulai pembelajaran.				\checkmark
2	Inti	4. Siswa menunjukkan antusias dalam mengikuti materi pembelajaran yang terdapat di media <i>augmented reality</i> .			\checkmark	
		5. Siswa menunjukkan pemahaman dalam mempelajari materi yang terdapat di media <i>augmented reality</i> .				\checkmark
		6. Siswa berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran.			\checkmark	
		7. Siswa terlibat aktif dalam penerapan media <i>augmented reality</i> .				\checkmark
3	Penutup	8. Siswa mendengarkan rangkuman materi pembelajaran.				\checkmark

LEMBAR OBSERVASI SISWA

		9. Siswa ikut serta dalam evaluasi pembelajaran.				✓
		10. Siswa memberikan umpan balik terhadap pembelajaran.			✓	
		11. Siswa mengikuti penutupan pembelajaran dengan baik.				✓

Komentar dan Saran

.....

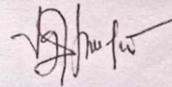
.....

.....

.....

.....

Palopo, Senin 10 Maret 2025



Wahida, S. Pd. I
NIP.198411112010012034

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Guru : Wahida, S. Pd. I
 Instansi : UPT SDN 147 Wonorejo
 Jabatan : Guru PAI
 Hari/tanggal : Senin 17 Maret 2025

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar observasi siswa sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 4 = Sangat Setuju/Sangat Baik
 3 = Setuju/Baik
 2 = Tidak Setuju/Kurang Baik
 1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
3. Apabila bapak/ibu menilai tidak setuju/kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda \checkmark terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Indikator	Pertanyaan	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Pembuka	1. Siswa menjawab salam dan berdoa.				\checkmark
		2. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dengan serius.				\checkmark
		3. Siswa memperhatikan arahan guru untuk memulai pembelajaran.				\checkmark
2	Inti	4. Siswa menunjukkan antusias dalam mengikuti materi pembelajaran yang terdapat di media augmented reality.				\checkmark
		5. Siswa menunjukkan pemahaman dalam mempelajari materi yang terdapat di media augmented reality.				\checkmark
		6. Siswa berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran.				\checkmark
		7. Siswa terlibat aktif dalam penerapan media augmented reality.				\checkmark
3	Penutup	8. Siswa mendengarkan rangkuman materi pembelajaran.				\checkmark

LEMBAR OBSERVASI SISWA

		9. Siswa ikut serta dalam evaluasi pembelajaran.				✓
		10. Siswa memberikan umpan balik terhadap pembelajaran.				✓
		11. Siswa mengikuti penutupan pembelajaran dengan baik.				✓

Komentar dan Saran

.....

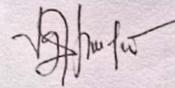
.....

.....

.....

.....

Palopo, Senin 17 Maret 2025



Wahida, S. Pd. I
NIP.198411112010012034



MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

INFORMASI UMUM

Nama Penyusun	: Muhammad Rezky Tasyrif
Instansi/Sekolah	: SDN 147 Wonorejo
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: IV (Empat)/Genap
Materi Pokok	: Mari Mengaji dan Mengkaji QS At-Tin dan Hadist Silaturahmi
Alokasi Waktu	: 3 Jam Pelajaran (3 x 35 Menit = 105 Menit)

TUJUAN

1. C1 : Mengingat
Menyebutkan bacaan QS At-Tin dan hadist tentang silaturahmi dengan benar.
2. C2 : Memahami
Menjelaskan arti dan makna QS At-Tin serta hadist silaturahmi.
3. C3 : Menganalisis
Mengidentifikasi nilai-nilai kebaikan dalam QS At-Tin dan hadist Silaturahmi.
4. C4 : Mengevaluasi
Membandingkan manfaat menjaga silaturahmi dengan akibat memutus silaturahmi.

KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan dapat membaca Al-Qur'an dasar dengan tartil
2. Peserta didik memahami makna silaturahmi secara umum dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peserta didik memiliki pengalaman membaca dan menghafal surat-surat pendek juz 'amma.
4. Peserta didik pernah mendengar atau mengetahui hadist-hadist sederhana tentang akhlak mulia.
5. Peserta didik terbiasa menggunakan perangkat digital sederhana (misal: *smartphone*) dalam pembelajaran.

PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Peserta didik mampu memahami makna QS At-Tin dan hadist silaturahmi sebagai pedoman perilaku beriman dan berakhlak mulia (C2).
2. Peserta didik mampu menganalisis dan menerapkan nilai-nilai kebersamaan serta pentingnya menjaga hubungan silaturahmi dalam kehidupan sehari-hari (C3, C4).
3. Peserta didik mampu mengidentifikasi, membandingkan, dan mengevaluasi kandungan ayat dan hadist dengan peristiwa sehari-hari (C4).
4. Peserta didik mampu mengelola proses belajar secara mandiri saat menggunakan media pembelajaran AR untuk memahami materi.

SARANA PRASARANA DAN MEDIA PEMBELAJARAN AR

- a. Sarana dan Prasarana
 - Ruang kelas yang kondusif dan mendukung pembelajaran berbasis teknologi.
 - Perangkat teknologi seperti smartphone dan koneksi internet
 - Buku cetak, Papan tulis dan spidol sebagai media penunjang diskusi.
- b. Media Pembelajaran AR (*Augmented Reality*)
 1. Aplikasi AR "QS At-Tin & Hadist Silaturahmi"
 - Menampilkan animasi 3D bacaan QS At-Tin dan Hadist Silaturahmi beserta terjemahan ketika kamera smartphone diarahkan ke marker (gambar penanda).
 - Interaktif: Peserta didik dapat menekan tombol pada layar untuk mendengarkan audio bacaan dan melihat ilustrasi silaturahmi.
 2. Marker AR: Gambar/lembar penanda khusus (dicetak) yang dipindai oleh aplikasi AR untuk memunculkan animasi dan materi interaktif.

TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

MODEL PEMBELAJARAN

Pembelajaran Tatap Muka

METODE PEMBELAJARAN

Metode yang disarankan adalah drill membaca, ceramah, detective tajwid dan presentasi.

KOMPONEN INTI

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Membaca dan menghafal QS At-Tin dengan baik dan benar.
2. Menjelaskan arti dan kandungan QS At-Tin.
3. Membaca dan memahami hadist tentang silaturahmi.
4. Menjelaskan makna dan pentingnya silaturahmi.
5. Menerapkan nilai-nilai QS At-Tin dan hadist silaturahmi dalam perilaku sehari-hari.

PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Al-Qur'an dan Hadist bukan hanya untuk dibaca, tetapi juga untuk dikaji dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
QS At-Tin mengajarkan tentang penciptaan manusia yang sempurna dan pentingnya beriman serta beramal saleh sebagai bentuk syukur kepada Allah Swt.
2. Hadist tentang silaturahmi menegaskan keutamaan menjaga hubungan baik dengan sesama sebagai bagian dari ajaran Islam yang dapat memperpanjang umur dan melapangkan rezeki.
3. Dengan memanfaatkan media Augmented Reality (AR), peserta didik dapat lebih mudah memahami, mengingat, dan menganalisis isi Al-Qur'an dan Hadist secara interaktif dan menyenangkan.
4. Nilai-nilai yang terkandung dalam QS At-Tin dan Hadist silaturahmi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti saling menghormati, membantu, dan menjaga persaudaraan di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.
- 5.

PERTANYAAN PEMANTIK

1. "Siapa yang pernah membaca QS At-Tin?"
2. "Apa yang kalian ketahui tentang pentingnya silaturahmi?"

KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (15 Menit)
 - a. Guru menyapa peserta didik, berdoa bersama, dan memotivasi peserta didik untuk semangat belajar.
Guru bertanya:
 - b. "Siapa yang pernah mendengar surat At-Tin?"
"Apa yang kalian ketahui tentang silaturahmi?"
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan mengenalkan media AR yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti (60 Menit)

a. Presentasi Guru

- Guru menjelaskan secara singkat isi QS At-Tin dan makna silaturahmi berdasarkan hadist.
- Guru menunjukkan cara menggunakan aplikasi AR untuk mengakses visualisasi QS At-Tin dan hadist silaturahmi.
- Guru membaca QS At-Tin dengan tartil dan menampilkan animasi AR, lalu mencontohkan membaca hadis silaturahmi.

b. Aktivitas Peserta Didik

- **Drill Membaca:** Peserta didik mempraktikkan membaca QS At-Tin secara bergiliran, dibimbing oleh guru dan teman sekelompok, sambil mengamati visualisasi AR.
- **Detective Tajwid:** Peserta didik mencari dan menandai hukum tajwid pada ayat yang ditampilkan melalui AR, lalu mendiskusikan jawabannya.
- **Mengkaji Hadis Silaturahmi:** Peserta didik membaca hadist silaturahmi, memahami maknanya dengan bantuan AR, dan mendiskusikan pentingnya silaturahmi.

c. Presentasi Peserta Didik

Setiap peserta didik mempresentasikan:

- Hasil analisis tajwid QS At-Tin
- Penjelasan makna surat dan hadist
- Contoh perilaku silaturahmi yang mereka temukan

d. Evaluasi (15 Menit)

Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik kandungan ayat QS At-Tin dan hadist silaturahmi.

3. Penutup (15 Menit)

- Guru menegaskan kembali poin-poin penting pembelajaran hari ini.
- Guru mengingatkan pentingnya mengamalkan QS At-Tin dan hadist silaturahmi dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru memimpin doa bersama, mengakhiri pembelajaran dengan salam.

REFLEKSI GURU

Pertanyaan kunci yang dapat membantu guru merefleksikan kegiatan pembelajaran di kelas, misalnya:

1. Apakah seluruh peserta didik aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran?
2. Apakah penjelasan tentang QS At-Tin dan hadist silaturahmi sudah jelas dan mudah dipahami peserta didik?
3. Apakah terjadi peningkatan pemahaman peserta didik terhadap QS At-Tin dan hadist silaturahmi setelah pembelajaran?
4. Apa kendala utama yang dihadapi peserta didik selama proses pembelajaran?
Mengapa jarak peningkatan antara siklus I ke siklus II yang hanya sebesar 5,79 dianggap tidak signifikan dibandingkan dengan peningkatan 8,94 dari pra siklus ke siklus I?

ASESMEN/PENILAIAN

1. Penilaian Kognitif (Pengetahuan)
 - a. Guru memberikan pertanyaan lisan terkait bacaan, arti, dan kandungan QS At-Tin serta hadist silaturahmi.
 - b. peserta didik mengerjakan soal pilihan ganda yang berkaitan dengan materi QS At-Tin dan hadist silaturahmi.
 - c. Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam mengidentifikasi ayat, hukum tajwid, dan kandungan.
2. Penilaian Keterampilan
 - a. Drill Membaca: Peserta didik membaca QS At-Tin secara bergiliran dengan memperhatikan tajwid, makhraj, dan kelancaran.
Presentasi Kelompok: Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi
 - b. tentang kandungan QS At-Tin dan hadist silaturahmi, serta contoh penerapan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari.

KEGIATAN TINDAK LANJUT

1. Perbaikan
Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru akan memberikan bimbingan tambahan secara khusus, baik secara individual maupun kelompok kecil. Kegiatan perbaikan difokuskan pada latihan membaca QS At-Tin dengan tartil, mengulang penjelasan makna ayat dan hadist silaturahmi, serta pendampingan dalam menggunakan media Augmented Reality (AR) agar peserta didik lebih memahami materi. Guru juga memberikan soal latihan tambahan dan umpan balik langsung untuk memperkuat pemahaman peserta didik pada aspek yang masih kurang.

2. Pengayaan

Untuk peserta didik yang telah mencapai ketuntasan belajar, guru memberikan tugas pengayaan berupa penelusuran lebih lanjut tentang kandungan QS At-Tin dan hadist silaturahmi melalui media AR dan sumber lain. Peserta didik diminta membuat ringkasan materi, mempresentasikan hasil kajian mereka di depan kelas, serta memberikan contoh penerapan nilai-nilai QS At-Tin dan silaturahmi dalam kehidupan sehari-hari. Pengayaan ini bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan memperluas wawasan keagamaan peserta didik.

LAMPIRAN MATERI

Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Kemendikbud RI Tahun 2021

<https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/Islam-BS-KLS-IV.pdf>

Media Augmented Reality

https://drive.google.com/drive/folders/1IN6_5VK1wmT2ciRbMFKup7IT1xePlxmz?usp=drive_link

Wonorejo , 10 Maret 2025

MENGETAHUI

Kepala UPT SP SDN 147 Wonorejo



KHOLID TARMIDZI, S.Pd I .MM
NIP.19780612 200801 1 015

Guru Mata Pelajaran

MUHAMMAD REZKY TASYRIF
NIM. 2102010125

Lampiran 5, Surat Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU

Alamat : Jl. Soekarno Hatta, Kecamatan Mallili, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan
No. Telp. 0812 3457 7756 Website : www.dpmpptsp.luwutimur.go.id
email : dpmpptpluwutimurkab@gmail.com

Mallili, 17 Februari 2025

Nomor : 500.16.7.2/018/PEN/DPMPPTSP-LT/II/2025 Kepada Yth. Kepala Sekolah SDN 147
Lampiran : - Wonorejo
Perihal : **Izin Penelitian** Di-
Kabupaten Luwu Timur

Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis Tanggal 17 Februari 2025 Nomor : 018/DPMPPTSP/II/2025, tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **MUHAMMAD REZKY TASYRIF**
Alamat : Dsn. Sendang Mulyo, Desa Wonorejo, Kec. Mangkutana
Tempat / Tgl Lahir : Makassar / 07 Juni 2002
Pekerjaan : Mahasiswa
Nomor Telepon : 081242027101
Nomor Induk Mahasiswa : 2102010125
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam
Lembaga : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**
Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/Instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul :

"PENERAPAN MEDIA AUGMENTED REALITY SEBAGAI SARANA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV DI SDN 147 WONOREJO LUWU TIMUR"

Mulai : 17 Februari 2025 s.d. 17 Maret 2025

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
2. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur.
3. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.
Demikian disampaikan untuk diketahui.

A.n Bupati Luwu Timur
Pit. KEPALA DINAS PM PTSP



ISKANDAR MUDA, S.Sos, M.Si
Pangkat : Pembina Tk. I, IV/b
Nip : 19751030 200803 1 001

Tembusan :

1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Mallili;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Mallili;
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Budaya di Mallili;
4. Dekan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO di Tempat.

Lampiran 7, Surat Selesai Meneliti

 **PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 147 WONOREJO
KECAMATAN MANGKUTANA 

Alamat : Jl. Kakaha Desa Wonorejo, Kec. Mangkutana Kab. Luwu Timur, E-mail: 147wonorejosdn@gmail.com, Kode Pos 92974

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
No : 421.2/015 /SKSP/UPTSDN147WNJ/III/2025

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **KHOLID TARMIDZI, S.Pd.I., M.M.**
NIP : 19780612 200801 1 015
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : **MUHAMMAD REZKY TASYRIF**
Alamat : Dsn. Sendang Mulyo, Desa Wonorejo, Kec. Mangkutana
Tempat/Tanggal Lahir: Makassar/07 Juni 2002
NIM : 2102010125
Program Studi : S1-Pendidikan Agama Islam
Universitas : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Telah selesai melakukan penelitian terhitung mulai tanggal 17 Februari 2025 s.d. 17 Maret 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“PENERAPAN MEDIA AUGMENTED REALITY SEBAGAI SARANA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV DI SDN 147 WONOREJO LUWU TIMUR”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan seperlunya, Terimakasih.

Wonorejo, 17 Maret 2025
Kepala Sekolah


KHOLID TARMIDZI, S.Pd.I., M.M.
NIP. 19780612 200801 1 015

Lampiran 8, Validasi Ahli Instrumen

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Nama Validator : Dr. Hb. Salmilah, S.Kom., M.T.
 Instansi : IAIN PALOPO
 Jabatan : Dosen
 Hari/tanggal : 4/02/2025

A. PETUNJUK PENGISIAN

- Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran *Augmented Reality* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
- Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 - = Sangat Setuju/Sangat Baik
 - = Setuju/Baik
 - = Tidak Setuju/Kurang Baik
 - = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
- Apabila bapak/ibu menilai tidak setuju/kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
- Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
- Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda \checkmark terhadap hasil akhir penilaian penelitian pada media pembelajaran *Augmented Reality* dalam meningkatkan hasil belajar.
- Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

Aspek	Indikator Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Kelayakan Kefrafikan	Tampilan desain isi				
	Pemilihan warna pada desain			✓	
	Menampilkan pusat pandang (<i>center point</i>) yang baik			✓	
	Penggunaan <i>font</i> pada desain mudah dibaca				✓
	Komposisi proposional, seimbang, dan seirama dengan tata letak isi (sesuai dengan pola)			✓	
	Penempatan unsur tata letak (Judul, sumber, dll) konsisten berdasarkan pola				✓
	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf				✓

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

	Pemilihan warna tulisan terhadap warna <i>background</i> sesuai dan tulisan dapat dibaca dengan mudah			✓	
	Memiliki daya tarik pada desain isi <i>ppt</i> yang ditampilkan (warna, <i>font</i> , gambar, huruf, suara)			✓	
	Pemisahan slide 1 dengan slide 2 konsisten dengan pola				✓
B. Kelayakan Penyajian	Penyajian Materi				
	Media yang digunakan dapat menarik minat peserta didik			✓	
	Media yang digunakan dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik			✓	
	Media yang digunakan dapat meningkatkan motivasi peserta didik			✓	

C. KESIMPULAN

Media pembelajaran *Augmented Reality* pada materi mari mengaji dan mengkaji Q.S At-Tin dan Hadis Silaturahmi dinyatakan:

- Belum dapat digunakan
- Layak dengan revisi kecil
- Layak dengan revisi besar
- Layak tanpa dengan revisi

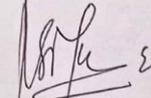
LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Komentar dan Saran

Kontras warna antara latar belakang dgn
warna teks perlu diperbaiki

Palopo, 4/02/2025

Ahli Media



Selamita

NIP.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI GURU

Nama Validator : DR. MAK MUR, S.Pd., M.Pd.
 Instansi : IAIN PALOPO
 Jabatan : DOSEN
 Hari/tanggal : JUM'AT, 31/01/2025

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar observasi guru sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 4 = Sangat Setuju/Sangat Baik
 3 = Setuju/Baik
 2 = Tidak Setuju/Kurang Baik
 1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
3. Apabila bapak/ibu menilai tidak setuju/kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda \checkmark terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Aspek Penilaian	Alternatif			
		1	2	3	4
	Isi Lembar Angket dan Observasi				
1.	Bahasa yang dicantumkan mudah untuk dipahami.				\checkmark
2.	Pengamatan struktur kalimat yang tepat			\checkmark	
3.	Sesuai dengan tujuan pembelajaran				\checkmark
4.	Penggunaan kalimat yang tepat.			\checkmark	
5.	Kelengkapan isi dari instrumen				\checkmark
6.	Relevansi setiap item terhadap variabel				\checkmark

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI GURU

C. KESIMPULAN

Lembar observasi guru di nyatakan!

- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi Besar

Komentar dan Saran

.....
.....
.....
.....
.....

Palopo, 31 / 01 / 2025

Ahli Instrumen



Dr. Mar Mur S.Pd., M.Pd.
NIP.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI SISWA

Nama Validator : Dr. Maimun, S.Pd., M.Pd.
 Instansi : IAIN PALOPO
 Jabatan : Dosen
 Hari/tanggal : Jumat 31/01/2025

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar observasi siswa sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 - 4 = Sangat Setuju/Sangat Baik
 - 3 = Setuju/Baik
 - 2 = Tidak Setuju/Kurang Baik
 - 1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
3. Apabila bapak/ibu menilai tidak setuju/kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda \checkmark terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Aspek Penilaian	Alternatif			
		1	2	3	4
	Isi Lembar Angket dan Observasi				
1.	Bahasa yang dicantumkan mudah untuk dipahami.				\checkmark
2.	Pengamatan struktur kalimat yang tepat			\checkmark	
3.	Sesuai dengan tujuan pembelajaran				\checkmark
4.	Penggunaan kalimat yang tepat.			\checkmark	
5.	Kelengkapan isi dari instrumen				\checkmark
6.	Relevansi setiap item terhadap variabel				\checkmark

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI SISWA

C. KESIMPULAN

Lembar observasi siswa di nyatakan!

- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi Besar

Komentar dan Saran

.....

.....

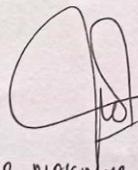
.....

.....

.....

Palopo, Jumde 21/01/2025

Ahli Instrumen



Dr. M. Akmalia S.Pd., M.Pd.
NIP.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PRE-TEST & POST-TEST

Nama Validator : DR. MAKMUR, S.PdI., M.PdI
 Instansi : IKH PALOPO
 Jabatan : DOSEN
 Hari/tanggal : SELASA, 04/07/2025

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap pre-test & post-test sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 4 = Sangat Setuju/Sangat Baik
 3 = Setuju/Baik
 2 = Tidak Setuju/Kurang Baik
 1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
3. Apabila bapak/ibu menilai tidak setuju/kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda \checkmark terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Aspek Penilaian	Alternatif			
		1	2	3	4
	Isi Lembar pre-test & post-test				
1.	Bahasa yang dicantumkan mudah untuk dipahami.				\checkmark
2.	Pengamatan struktur kalimat yang tepat				\checkmark
3.	Sesuai dengan tujuan pembelajaran				\checkmark
4.	Penggunaan kalimat yang tepat.				\checkmark
5.	Kelengkapan isi dari instrumen				\checkmark
6.	Relevansi setiap item terhadap variabel				\checkmark

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PRE-TEST & POST-TEST

C. KESIMPULAN

Pre-test & post-test di nyatakan!

- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi Besar

Komentar dan Saran

.....

.....

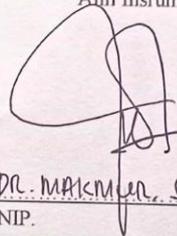
.....

.....

.....

Palopo, 04 / 07 / 2025

Ahli Instrumen



Dr. Makmur, S.Pd., M.Pd.
NIP.

Lampiran 9, Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar

No	Indikator Soal	Kognitif
1	Menyebutkan jumlah ayat dalam surah At-Tin	C1 (Mengingat)
2	Mengidentifikasi sumpah yang tidak terdapat dalam surah At-Tin	C2 (Memahami)
3	Menyebutkan arti kata At-Tin	C1 (Mengingat)
4	Menjelaskan bentuk penciptaan manusia menurut Q.S. At-Tin ayat 4	C2 (Memahami)
5	Menjelaskan isi hadist tentang silaturahmi	C2 (Memahami)
6	Menyebutkan manfaat menjaga silaturahmi menurut Islam	C1 (Mengingat)
7	Mengidentifikasi manfaat silaturahmi dalam kehidupan sosial	C3 (Menganalisis)
8	Menyimpulkan perintah Rasulullah tentang iman dan silaturahmi	C2 (Memahami)
9	Menjelaskan sifat buruk yang bisa dihindari dengan silaturahmi	C2 (Memahami)
10	Menentukan sikap yang tepat saat terjadi konflik dengan teman	C3 (Menganalisis)

Lampiran 10, Lembar Soal Pretest dan Posttest

SOAL PRE-TEST & POST-TEST

Nama:

Kelas:

Tanggal:

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar di bawah ini !

1. Surah At-Tin terdiri dari berapa ayat?
 - A. 5 ayat
 - B. 7 ayat
 - C. 8 ayat
 - D. 10 ayat

2. Dalam Surah At-Tin, Allah bersumpah dengan beberapa hal. Berikut ini yang bukan termasuk sumpah dalam Surah At-Tin adalah...
 - A. Buah tin
 - B. Buah zaitun
 - C. Kota Mekah
 - D. Matahari

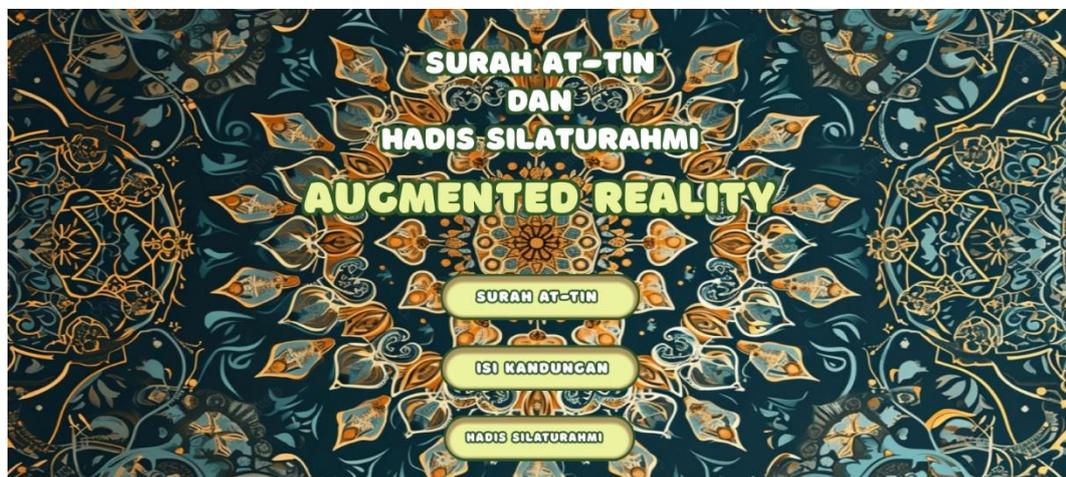
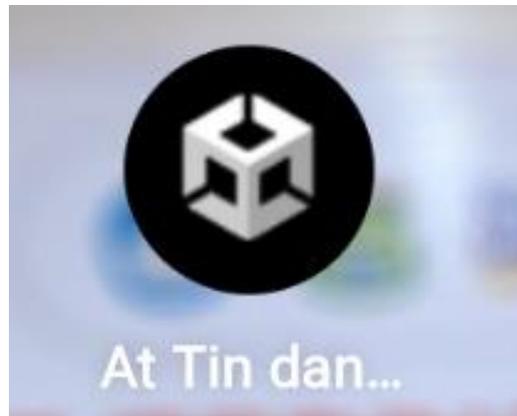
3. Kata "At-Tin" dalam Surah At-Tin memiliki arti...
 - A. Anggur
 - B. Kurma
 - C. Tin
 - D. Zaitun

4. Dalam Q.S. At-Tin ayat 4, Allah menciptakan manusia dalam bentuk...
 - A. Sebaik-baiknya
 - B. Paling buruk
 - C. Tidak sempurna
 - D. Lemah dan tidak berdaya

5. Hadist tentang silaturahmi mengajarkan kita untuk...
 - A. Saling membenci
 - B. Memutuskan hubungan dengan teman
 - C. Menyambung tali persaudaraan
 - D. Hidup sendiri tanpa bantuan orang lain

6. Dalam Islam, menjaga silaturahmi dapat mendatangkan...
- A. Kesusahan
 - B. Keberkahan dan umur panjang
 - C. Rasa malas
 - D. Permusuhan
7. Salah satu manfaat silaturahmi adalah...
- A. Mempererat hubungan antar sesama
 - B. Menambah musuh
 - C. Membuat kita lebih sombong
 - D. Memisahkan keluarga
8. Dalam hadis Abu Hurairah r.a, Rasulullah SAW bersabda bahwa barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah...
- A. Rajin bersedekah
 - B. Mempererat silaturahmi
 - C. Berpuasa setiap hari
 - D. Menghindari pergaulan
9. Dengan menjaga silaturahmi, kita dapat menghindari sifat...
- A. Sombong dan angkuh
 - B. Saling tolong-menolong
 - C. Rendah hati
 - D. Baik dan dermawan
10. Jika ada teman yang marah kepada kita, sikap terbaik yang harus dilakukan adalah...
- A. Membiarkannya tanpa peduli
 - B. Membalas dengan kemarahan
 - C. Meminta maaf dan menjalin silaturahmi
 - D. Menghindarinya selamanya

Lampiran 11, Media *Augmented Reality*



https://drive.google.com/drive/folders/1IN6_5VK1wmT2ciRbMFKup7IT1xePIxmz?usp=drive_link

Lampiran 12, Proses Mengajar





Riwayat Hidup



Muhammad Rezky Tasyrif lahir pada tanggal 07 Juni 2002 di Makassar. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Syarifuddin dan ibu Hartati. Saat ini penulis tinggal di kos-kosan Dea Permai, Rampoang, Kecamatan Bara, Kota Palopo. Penulis memulai pendidikannya dari TK selesai pada tahun 2009 dan dilanjutkan di SDN 147 Wonorejo selesai pada tahun 2015, kemudian menempuh pendidikan di SMP IT Al-Bina Tomoni selesai pada tahun 2018 dan jenjang selanjutnya di SMAN 4 Luwu Timur selesai pada tahun 2021, kemudian melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Selama menempuh pendidikan di IAIN Palopo penulis mengikuti kegiatan-kegiatan baik yang diadakan di IAIN Palopo maupun di luar wilayah IAIN Palopo.